

**PENERAPAN METODE QIRO'ATI DALAM MEMPERLANCAR
BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
PANDAAN**

SKRIPSI

Oleh:

LAILATUL MUFARRICAH
NIM. 10110055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

**PENERAPAN METODE QIRO'ATI DALAM MEMPERLANCAR
BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
PANDAAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Diajukan Oleh:

LAILATUL MUFARRICHAH

NIM. 10110055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE QIRO'ATI DALAM MEMPERLANCAR
BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
PANDAAN**

SKRIPSI

Oleh:

LAILATUL MUFARRICHAH
NIM. 10110055

Telah disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Dr. H. Wahidmurni, M. Pd., Ak
NIP. 196903032000031002

Tanggal 13 Mei 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M. Ag
NIP. 197208222002121001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE QIRO'ATI DALAM MEMPERLANCAR
BACAAN AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
PANDAAN**

SKRIPSI

**Dipersiapkan dan disusun oleh
LAILATUL MUFARRICHAH (10110055)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juni 2014 dan
dinyatakan**

LULUS

**serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata
satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

**Drs. H. Sudiyono, M. Pd
NIP. 195303121985031002**

:

Sekretaris Sidang

**Dr. H. Wahidmurni, M. Pd., Ak
NIP. 196903032000031002**

:

Pembimbing

**Dr. H. Wahidmurni, M. Pd., Ak
NIP. 196903032000031002**

:

Penguji Utama

**Drs. Hj. Siti Annijat, M. Pd
NIP. 195709271982032001**

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002**

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an & Terjemahannya (Jakarta: CV.Penerbit ART Anggota IKAPI) hlm.598

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, sholawat serta salam tetap Tercurahkan kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW,

penulis persembahkan karya berupa skripsi ini kepada:

Ayahanda Nur Salim, S.Pd.I dan Ibunda Alfi Chasanah tercinta, atas curahan kasih sayang dan dukungan berupa moral, material dan spiritual yang selalu mereka berikan padaku.

Seluruh keluarga besarku, yang selalu memberi motivasi, dukungan dan doa dalam perjalanan mencari ilmu.

Guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan menanamkan ilmunya sehingga aku menjadi mengerti dan terarah.

Sahabat-Sahabat terbaikku (Zahrotul Ainiyah, Umi Syarifah, Vivi, Cholis, Venina) dan Teman- Temanku PAI B '10 yang tak bisa ku sebut satu per satu nama kalian, semangat dari kalian untuk belajar, bersahabat, dan bersama-sama denganku tak akan pernah ku lupakan.

Kawan-Kawanku The Fighter UIN Maliki of Magesa PKLI Kelompok 2 yang telah memberi warna baru dalam perjalananku menuntut ilmu, dan bertukar pikiran bersama kalian.

Dulur-dulurku di SR (Seni Religius), aku sadar kalian telah menjadi tempat belajarku, saling berbagi pengalaman hidup, dan banyak memberikan inspirasi.

Dan Almamaterku UIN Maliki Malang yang selalu Aku banggakan.

Dr. H. Wahidmurni, M. Pd., Ak
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lailatul Mufarrichah
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 13 Mei 2014

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lailatul Mufarrichah

NIM : 10110055

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pandaan.

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Wahidmurni, M. Pd., Ak
NIP. 196903032000031002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Mei 2014

Lailatul Mufarrichah

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga sampai saat ini kami masih diberikan kesehatan. Tak lupa sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kami tunggu-tunggu syafaatnya kelak nanti di hari akhir.

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan karya tulis ini, antara lain:

1. Ayahanda Nur Salim, S.Pd.I dan Ibunda Alfi Chasanah beserta adikku M.Fathur Rozi Al-Ali yang telah ikhlas memberikan doa restu, kasih sayang, untaian nasehat, serta dukungan moril dan materiil.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun.
7. Ibu Istighfaroh, S.Ag yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMP NEGERI 1 PANDAAN.
8. Keluarga besar UKM Seni Religius yang selalu memberikan warna, semangat dan dorongan agar selalu tegar menghadapi permasalahan dan selalu menemani dalam suka maupun duka.
9. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2010 (nia, umi, vivi, rifa, luluk, rien, haliem, nina, miftah) dan teman seperjuangan dalam satu pembimbing. Serta sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan menjadi motivator demi selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik

kita semua diterima Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda.
Amin.

Kendatipun demikian penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang budiman. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini mendatangkan manfaat dunia akhirat. Amin.

Malang, 13 Mei 2014

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	S (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	D (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	T (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Z (dengan titik di bawah)
ع	Ain		Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
هـ	Ha	H	-
ء	Hamzah		Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	-

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	: Wawancara Peneliti dengan Informan	42
TABEL 4.2	: Hasil Prosentase Penilaian Pre Test	73
TABEL 4.3	: Hasil Prosentase Ulangan Harian Siklus I.....	74
TABEL 4.4	: Hasil Prosentase Penilaian Siklus II.....	79
TABEL 4.5	: Hasil Prosentase Ulangan Siklus III.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Alur penelitian tindakan kelas (PTK).....	37
Gambar 1.2	: Suasana belajar Al-Qur'an didalam kelas.....	66
Gambar 1.3	: Peneliti melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran baca tulis Qur'an (BTQ).....	154
Gambar 1.4	: Peneliti melakukan wawancara dengan siswa.....	155
Gambar 1.5	: Guru membacakan materi menggunakan metode Qiro'ati.....	153
Gambar 1.6	: Siswa belajar dengan menggunakan metode Qiro'ati.....	153
Gambar 1.7	: Contoh Soal Pre Test.....	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara.....	99
Lampiran 2	: Profil Sekolah.....	101
Lampiran 3	: Kalender Akademik.....	103
Lampiran 4	: Analisis Pekan Efektif.....	105
Lampiran 5	: Program Tahunan.....	107
Lampiran 6	: Program Semester.....	110
Lampiran 7	: Silabus BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).....	115
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	120
Lampiran 9	: Hasil Penilaian Pre Test.....	143
Lampiran 10	: Hasil Ulangan Harian Siklus 1.....	145
Lampiran 11	: Hasil Penilaian Siklus II.....	147
Lampiran 12	: Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus III.....	149
Lampiran 13	: Surat Izin Penelitian.....	151
Lampiran 14	: Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah.....	152
Lampiran 15	: Bukti Konsultasi.....	152
Lampiran 16	: Biodata Peneliti.....	158

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8

G. Definisi Istilah.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pengajaran Al-Qur'an.....	14
1. Pengertian Pengajaran Al-Qur'an	14
2. Dasar Pengajaran Al-Qur'an	15
3. Macam-macam Metode Pengajaran Baca Al-Qur'an.....	19
B. Metode Qiro'ati	28
C. Kemampuan Baca Al-Qur'an.....	31
D. Mata Pelajaran BTQ di SMP	33
E. Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa.....	33

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Kehadiran Peneliti	40
C. Lokasi Penelitian	40
D. Data dan Sumber Data	41
E. Pengumpulan Data	42
F. Indikator Keberhasilan Tindakan	45
G. Analisis Data	46
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
I. Tahap-Tahap Penelitian	49

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data	52
1. Deskripsi Obyek Penelitian	52
2. Pengajaran Baca Tulis Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan ...	60
3. Penggunaan Metode Pengajaran Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan	68
4. Siklus Penelitian I.....	69
5. Siklus Penelitian II	76
6. Siklus Penelitian III.....	81
B. Temuan Penelitian.....	84
1. Perencanaan.....	85
2. Pelaksanaan	86
3. Evaluasi	86

BAB V: PEMBAHASAN

A. Perencanaan Penerapan Metode Qiro'ati sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan	88
B. Pelaksanaan Penerapan Metode Qiro'ati sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan	90

C. Hasil Penerapan Metode Qiro'ati sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1	
Pandaan	92

BAB VI: PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Mufarrichah, Lailatul. 2014. *Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pandaan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi, Dr.H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.

Membaca Al-Qur'an merupakan penyerapan ilmu yang paling tinggi yang mungkin diraih manusia. Dalam membaca Al-Qur'an, penting bagi kita untuk mengucapkan lafadz-lafadz Al-Qur'an secara baik dan benar. Seperti memahami maknanya, memperhatikan tajwidnya, dan memperindah suara semampunya. Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati adalah Cara pembelajaran yang menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi murid. Metode ini juga memiliki ciri dalam cara membaca Al-Qur'annya, yaitu langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Dalam penelitian ini dikhususkan pada mata pelajaran BTQ karena terdapat banyak materi membaca Al-Qur'an serta mengenal ilmu tajwidnya.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa mata pelajaran BTQ, (2) bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa mata pelajaran BTQ, (3) bagaimana penilaian proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa mata pelajaran BTQ.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pandaan. Desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, melaksanakan display data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan dimulai dengan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran BTQ tentang metode yang akan digunakan dan membuat perangkat pembelajaran (2) Terlihat adanya keaktifan siswa di dalam kelas, dan adanya peningkatan pada diri siswa dalam membaca Al-Qur'an dilihat dari proses pembelajaran siswa per siklusnya (3) Adanya peningkatan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII mata

pelajaran BTQ pada tiap-tiap siklusnya. Siklus I dengan prosentase 60%, dengan ketuntasan nilai sebanyak 18 siswa dan tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Sedang siklus II dengan ketuntasan hasil belajar sebanyak 77%, dengan 23 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas, hingga pada siklus III yakni 83% yang rata-rata siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dengan menggunakan metode Qiro'ati, Guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik serta siswa juga jadi lebih aktif dan antusias dalam bertanya sehingga suasana belajar dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Metode Qiro'ati, Kemampuan Baca Al-Qur'an, BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).

المستخلص

المفرحة، ليلة. 2014. تطبيق منهج "قراءتي" في تحسين القراءة للطلاب في الفصل 8 في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى فاندادن. بحث علمي. قسم تعليم الإسلامية كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور الحاج واحدمورني، M.Pd., Ak.

قراءة القرآن من تعليم العلم العليا ويمكن عليه الناس أن يناله. أهم لنا أن نلفظ القرآن بالترتيل والتجويد. كأن نفهم معناه ونهتم بتجويده ونحسن الصوت على قدرتنا. لذا يحتاج إلى المنهج المصيب في تعليم قراءة القرآن بعلم التجويد، ومن طريقته أي تطبيق منهج "قراءتي". منهج "قراءتي" هو طريقة التعليم التي يحتاج إلى الصبر والنشاط والنظام لنفس الطالب. وخصائص هذا المنهج في قراءة القرآن يطبق الترتيل بعلم التجويد. يخص هذا البحث في مادة التعليم **BTQ** "القراءة والكتابة" بأن أكثر المادة في قراءة القرآن ومعرفة علم التجويد.

أسئلة البحث هنا: (1) ما خطة التعليم بمنهج "قراءتي" في ترقية قدرة الطلاب بمادة التعليم "القراءة والكتابة" **BTQ** لقراءة القرآن؟، (2) كيف التعليم بمنهج "قراءتي" في ترقية قدرة الطلاب بمادة التعليم "القراءة والكتابة" **BTQ** لقراءة القرآن؟، (3) كيف نتائج التعليم بمنهج "قراءتي" في ترقية قدرة الطلاب بمادة التعليم "القراءة والكتابة" **BTQ** لقراءة القرآن؟.

أدى البحث في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى فاندادن. تصميم البحث الإجرائي **PTK** واستخدمت الباحثة دراسة كيفية وصفية. ومصادر البيانات بالمقابلة والبحث والوثيقة. تحليل البيانات .. البيانات، تعريض البيانات وتأخذ الخلاصة والنتائج. اختبار تصحيح البيانات بمنهج البحث، تنشيط البحث والإعلانات.

نتائج البحث يشير إلى: (1) بدأ التطبيق بالمشاورة مع الأساتيد **BTQ** عن المنهج المستخدم وتصنيع عوامل التعليم، (2) وجود فعالية الطلاب في الفصل وترقية قراءة القرآن للطلاب (3) ترقية مهارة القراءة لطلاب 8 بالمادة "القراءة والكتابة". وتطوير الأول ب 60%، بالنتائج 18 الطلاب ولا 12 الطلاب. تطوير الثاني بالنتائج 77%، ب 23 الطلاب ناجح و 7 غير ناجح، وإلى تطوير الثالث 83% من الطلاب تستطيع أن تقرأ القرآن بالترتيل والتجويد. بالمنهج "قراءتي" أدى المعلم الأنشطة التعليمية ترتيباً وتصحيحاً والطلاب أن تكون فعالاً بالسؤال حتى أن التعليم ستؤدي كما نرجو.

الكلمة الأساسية: منهج "قراءة"، مهارة قراءة القرآن، "القراءة والكتابة" **BTQ**.

ABSTRACT

Mufarrichah, Lailatul. 2014. *The implementation of Qiro'ati Method to be Fluent in Reading Qur'an Ability of Eighth Grade Students in State Junior High School 1 Pandaan.* Thesis. Islam Religion Education Department. Education Faculty. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak.

Key Terms: Qiro'ati Method, Al-Qur'an reading capability, "Reading-Writing Qur'an" (BTQ).

Reading Qur'an is the highest knowledge gaining achieved by human. Good pronunciation and correct reading is prominent to be comprehended by Qur'an's readers. Good pronunciation and correct reading involves the comprehension of the meaning, correct phonetically, and beautify the intonation as good as possible. Hence, a method for learning to read Qur'an is needed in order to be correct grammatically. One of the methods is Qiro'ati. It is a learning method which demands patience, diligence, loyalty, and discipline of students' personality. It has characteristics about the way to read Qur'an which are directly practicing "tartil" reading correct grammatically. This research is specialized to "Reading-Writing Qur'an (BTQ) subject since it has more materials of reading Qur'an and learning the grammar.

The research problems involve: (1) how is the learning process using Qiro'ati method in improving students' ability of reading Qur'an in "Reading-Writing Qur'an" (BTQ) subject, (2) how is the learning implementation using Qiro'ati method in improving students' ability of reading Qur'an in "Reading-Writing Qur'an" (BTQ) subject, (3) how is the assessment of learning result and process using Qiro'ati method in improving students' ability of reading Qur'an in "Reading-Writing Qur'an" (BTQ) subject.

This research is done in State Junior High School 1 Pandaan. The research design is classroom action research. This research is descriptive qualitative. The data collection was done by using interview, observation, and documentation methods. The data analysis is done by doing data reduction, data display, and taking conclusion or verification. The data validity experiment is done by using observation prolongation, observation perseverance, and triangulation techniques.

The result indicates that (1) The planning is begun by having coordination with BTQ subject teachers concerning a method that would be used and making lesson plan (2) students' activeness emerged and the ability of reading Qur'an improves viewed from the learning process in every cycle (3) The ability of reading Qur'an in "Reading-Writing Qur'an" (BTQ) subject of students who are in the eighth grade improves in every cycle. The completeness of learning result in the first cycle is 60% in which 18 students have completeness of value and 12 students have incompleteness of value. In the second cycle is 77% in which 23 students have completeness of value and 7 students have incompleteness of value.

The third cycle, as the last cycle, is 83% in which averagely indicates that the students are able to read Qur'an well and correctly. By using Qiro'ati method, teachers are able to do the teaching-learning process well. In addition, it encourages the students to be more active and motivates them to ask anything they do not comprehend. Hence, the condition and process of teaching-learning is carried out as being expected.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, Tanpa adanya pendidikan, seorang anak tidak bisa berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai berikut:

*“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.*²

Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Semua tujuan pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama selalu mengidealkan terciptanya sikap anak didik yang dewasa, baik intelektualnya, emosionalnya, maupun spiritualnya. Proses pendidikan yang hanya menekankan kedewasaan intelektual dan mengabaikan kedewasaan emosional dan spiritual akan memunculkan manusia yang cerdas tetapi tidak bermoral, intoleran, miskin solidaritas, dan tidak humanis.

² Undang-Undang Republik Indonesia no.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, Pasal II hlm.6.

Umat islam sekarang hidup pada abad yang disinari oleh pengetahuan yang telah dicapai oleh orang-orang Eropa dan Amerika terutama dalam bidang teknologi. Umat islam lupa bahwa mereka mempunyai Al-Qur'an yang merupakan kitab suci yang telah memberikan pengaruh begitu luas dan mendalam terhadap jiwa manusia.

Al-Qur'an merupakan dasar keyakinan yang keagamaan, keibadahan dan hukum. Membimbing manusia dalam mengarungi hidupnya adalah sangat layak bila Al-Qur'an mendapat perhatian istimewa. Kepandaian membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an. Oleh karena itu, di dalam islam, belajar mengajar Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang suci dan mulia. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya: *"Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya"*.(HR. Bukhari)³

Pengajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Al-Qur'an yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan diharapkan mampu menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

³ Al-Imam abi Abdillah Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Al-Mugirah Ibn Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Sahih Al-Bukhori Juz Al-Khamis*, (Semarang: Toha Putra,tt),hal.108.

Kondisi Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan karena walaupun jumlah umat islam sangat besar namun mutunya sangat kecil, hal ini terindikasi dengan jumlah muslim yang mampu membaca Al-Qur'an dan mampu berakhlak sesuai dengan yang diajarkan Al-Qur'an tidak sesuai dengan jumlah umat islam di negeri ini. Hal ini pula yang dinilai oleh Menteri Agama sebagai kemunduran besar.

Disisi lain ada gejala yang cukup menggembirakan bahwa arus kesadaran untuk mengaji Al-Quran secara bersungguh-sungguh mulai mengalir dan tumbuh dikalangan intelektual dan orang-orang mudah terpelajar. Kesadaran ini pula pada gilirannya mendorong mereka ke tempat pengajian atau mereka malah mengundang guru agama ke rumah mereka. Kita harus berusaha mendidik anak-anak mulai dari lahir, agar mereka menjadi generasi yang berguna bagi negara khususnya bagi agama.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam ajaran islam ada perintah untuk mendidik anak berdasarkan agama. Sedangkan salah satu materi pendidikan agama adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam memperlancar bacaan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca tetapi harus hati-hati karena tidak boleh salah dalam cara pengucapan makhroj dan tajwidnya, sebab akan mempengaruhi arti dari Al-Qur'an itu. Fenomena yang terjadi di sekolah ini, dalam menerapkan bacaan Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ menggunakan metode tartil. Dan itu kurang bisa diterima anak-anak, karena harus menirukan bacaan guru dalam membaca Al-Qur'an, sehingga

menjadikan siswa kurang mampu dalam memahami tajwid dan keindahan bacaan Al-Qur'an serta dilihat dari kelancaran bacaan Al-Qur'an mereka itu kurang meningkat. Untuk lebih memperjelas serta memperlancar siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka diperlukan metode yang cocok agar peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaannya.

Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari pemilihan metode. Dan disini banyak sekali metode yang digunakan, yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Akan tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik karena kadang-kadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan peserta didik. Oleh karena itu penulis mencoba berusaha memperbaiki kualitas baca Al-Qur'an siswa dengan menerapkan metode Qiro'ati sebagai metode pengajaran BTQ di SMP. Karena Metode Qiro'ati tidak mengaku metode yang terbaik tetapi menjanjikan kualitas terbaik.

Qira'ati mempunyai karakter tegas sebagaimana terlihat dalam peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam metode Qiro'ati yaitu :

1. Menekankan banyak latihan membaca dengan sistem drill
2. Belajar sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid
3. Evaluasi dilakukan setiap hari/setiap pertemuan
4. Belajar dan mengajar secara *talaqqi-musyafahah*
5. Guru pengajarnya harus *ditashih*⁴ terlebih dahulu (harus memiliki syahadah) dan harus mengikuti metodologi Qiro'ati⁵

⁴ Ini adalah hal paling dasar yang membedakan metode Qiro'ati dengan metode lainnya. Dalam metode ini tidak semua orang boleh menjadi pengajar Qiro'ati, hanya orang-orang yang sudah teruji di hadapan pentashih dan berkualitas yang ditandai dengan adanya syahadah.

Disamping mempunyai peraturan yang tegas, hal yang membedakan metode Qiro'ati dengan metode lainnya adalah adanya perbedaan sebagai berikut :

1. Berkesinambungan antara halaman ke halaman berikutnya.
2. Berkesinambungan anantara jilid satu dan seterusnya.
3. Disesuaikan dengan usia para pelajar Al-Qur'an.
4. Kata dan kalimatnya tidak keluar dari kaidah ayat-ayat Al-Qur'an tidak kedaerahan.
5. Setiap pokok bahasan sudah diterapkan ilmu tajwid.
6. Dilengkapi petunjuk mengajar setiap pokok bahasan.
7. Dilengkapi buku gharib, musykilat dan tajwid praktis.
8. Sangat mudah untuk diucapkan.

Oleh karenanya, peneliti ingin meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode Qiro'ati, karena metode Qiro'ati adalah metode praktis membaca Al-Qur'an yang memiliki ciri khas cara membacanya, sehingga mudah di praktekan siswa. Dalam metode Qiro'ati siswa dituntut untuk mengenal bacaan Al-Qur'an secara baik dan benar serta dapat membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid.

Berdasarkan hal-hal di atas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "***Penerapan Metode Qiro'ati dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan "***".

Lihat Anonim, "Sistem Pengajaran TKQ/TPQ Metode Qiro'ati", Kumpulan Materi Metodologi Qiro'ati, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1998).

⁵ Ibid

B. Rumusan Masalah :

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan ?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan ?
3. Bagaimanakah penilaian proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan ?

C. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan.

3. Untuk mendeskripsikan penilaian proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Sekolah, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi lembaga mengenai peningkatan pemahaman belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran BTQ.
3. Peneliti lain, dapat memberikan informasi sebagai bahan rujukan dalam melaksanakan penelitian lanjut berkenaan dengan masalah-masalah pendidikan khususnya di SMP/MTs.
4. Peneliti, dapat mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik, dengan menggunakan Metode Qiro'ati dan dapat juga sebagai pengetahuan sekaligus pengalaman serta merupakan kontribusi penulisan dalam memperluas wacana tentang penyusunan karya ilmiah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah diatas terlalu luas sehingga tidak mungkin untuk diteliti dalam penelitian ini secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan tentang :

1. Penerapan metode Qiro'ati pada mata pelajaran BTQ dengan materi yang telah ditentukan.
2. Kelancaran Bacaan Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui sejauh mana metode Qiro'ati di terapkan untuk meningkatkan kemampun baca Al-Qur'an siswa, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul *Penerapan Metode Qiro'ati dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan*. Metode yang digunakan peneliti ini difokuskan untuk membantu siswa agar bisa membaca dan mempraktekkan cara baca lewat metode Qiro'ati dengan baik dan benar, serta mengenalkan bacaan- bacaan tajwid dalam Al-Qur'an. Metode Qiro'ati ini juga akan membantu pengajaran terhadap siswa dengan cara efektif, efisien, praktis, dan cepat diingat serta diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan potensi yang dimiliki anak didik, sehingga semua anak didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta fasih dan bisa mengamalkannya.

Penelitian terdahulu tentang *Metode Qiro'ati* yang pernah dilakukan oleh Qoyyumamin Aqtoris dengan judul *Penggunaan Metode Pengajaran Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang*, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penilaian penggunaan metode pengajaran Qiro'ati dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang lebih mengacu pada ketentuan-ketentuan dari

pusat yaitu yang ditetapkan oleh Alm. K.H Dahlan Salim Az-Zarkasyi dari Semarang selaku penyusun buku pengajaran Al-Qur'an Metode Qiro'ati. Serta dapat memahami perbedaan kemampuan baca Al-Qur'an setiap individu.⁶

Penelitian terdahulu tentang *Metode Qiro'ati* yang pernah dilakukan oleh Elis Tuti Winaningsih dengan judul *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta*, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Qiro'ati dapat diimplementasikan dalam kegiatan persiapan pembelajaran dengan pembinaan guru pengajar Qiro'ati secara rutin dan pembagian kelas berdasarkan kemampuan jilid siswa. Pelaksanaan baik dalam proses belajar mengajar, adanya alat peraga yang digunakan serta ada evaluasi siswa oleh koordinator sekaligus yang menentukan kenaikan kelas untuk berikutnya.⁷

Penelitian pernah dilakukan pula oleh As'adiyah dengan judul *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang Berasal dari MI dan SD*, menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang berasal dari MI lebih tinggi kemampuan membaca Al-Qur'annya di bandingkan yang SD. Serta faktor pendukung kemampuan membaca Al-Qur'an adalah letak sekolah,

⁶ Qoyyummin Aqtoris, 2008, *Penggunaan Metode Pengajaran Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang.
Drs.H.Masduki,M.A

⁷ Elis Tuti, Winaningsih. *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta*.Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam,Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

kesadaran guru yang mengajar , motivasi dari orang tua siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dari semua itulah yang membuat siswa lebih mengenal dan mampu dalam membaca Al-Qur'an.⁸

Berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Pandaan, lebih mengarah kepada kelancaran bacaan dan kemantapan dalam membaca Al-Qur'an serta tajwidnya, sehingga bacaan tersebut menjadi lebih baik dan benar serta tartil.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan dari istilah-istilah yang ada, maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul tersebut, sebagai berikut :

1. *Metode Qiro'ati* : Cara pembelajaran yang menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi murid. Karena, murid diharuskan menguasai bacaan dan persis seperti yang diucapkan oleh ustadz". Sedangkan yang dimaksud istilah sistem Sorogan disini adalah pembelajaran dimana siswa langsung menghadap guru, kemudian guru membacakan bacaan Al-Qur'an dan ditirukan oleh siswa sampai persis yang diucapkan oleh guru. Metode ini juga memiliki ciri dalam cara membaca Al-Qur'annya, yaitu langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

⁸ As'adiyah. *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang Berasal dari MI dan SD*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008

2. *Kemampuan Baca Al-Qur'an* : yakni memahami dan mampu dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an serta memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kelancaran dan kemampuan membaca serta keterampilan menulis huruf-huruf Arab dan bacaan ayat-ayat Al Qur'an.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi skripsi ini, secara singkat dapat dilihat dalam sistematika pembahasan di bawah ini. dalam skripsi ini penulis susun menjadi empat bab, yang rinciannya sebagai berikut:

1. Bagian Depan atau Awal

Pada bagian ini memuat sampul atau cover depan, halaman judul, dan halaman pengesahan dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari enam bab yang meliputi:

BAB I : Merupakan pembahasan pendahuluan yang berisi tentang:

latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : Membahas kajian pustaka yang berisi tentang; 1. Metode

Pembelajaran meliputi: a. Pengertian Pengajaran Al-Qur'an;

b. Dasar-Dasar Pengajaran Al-Qur'an; c. Macam-macam

Metode Pembelajaran Baca Al-Qur'an, 2. Kemampuan

Baca Al-Qur'an, 3. Mata Pelajaran BTQ di SMP, 4.

Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an siswa.

BAB III : Merupakan pembahasan tentang metode penelitian yang akan digunakan, bab ini meliputi Pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Selanjutnya ada jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Pengumpulan Data, Indikator Keberhasilan Tindakan, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV : Berisi tentang paparan hasil penelitian dalam bab ini khusus untuk menyajikan hasil yang telah diperoleh peneliti selama di lapangan. Hasil penelitian tersebut meliputi gambaran global obyek penelitian serta penyajian dan analisis data penelitian.

BAB V : Merupakan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan dikemukakan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan.

BAB VI : Merupakan penutup yang terdiri atas dua sub yakni kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang hasil

penelitian yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Pandaan yang diuraikan secara singkat tentang penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan. Dan saran yang berisi tentang saran dan masukan yang ditujukan pada lembaga (SMP Negeri 1 Pandaan) untuk lebih dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an nya dengan menerapkan metode Qiro'ati.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Pengajaran Al-Qur'an

1. Pengertian Pengajaran Al-Qur'an

Pengertian pengajaran adalah sebagai berikut :

- a. Pengajaran adalah suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotorik semata-mata, lebih cakap berfikir kritis, sistematis, dan obyektif, serta terampil dalam mengerjakan sesuatu.⁹ Pengajaran dapat diartikan sebagai tindakan mengajar atau mengajarkan yang berarti bahwa terjadi proses transformasi pengetahuan dari pendidikan pada anak didik secara berkesinambungan dan berulang-ulang, serta membutuhkan keseriusan dan berlatih setiap huruf-huruf dan bacaannya.
- b. Menurut Ki Hajar Dewantara pengajaran adalah pendidikan dan pengetahuan serta memberikan kecakapan pada anak yang keduanya bisa bermanfaat untuk hidup baik lahir maupun batin.

Adapun beberapa pendapat dalam pengertian Al-Qur'an menurut istilah antara lain :

⁹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm.33-34

- a. Al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya termasuk ibadah.¹⁰
- b. Pengertian Al-Qur'an menurut Departemen Agama dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya adalah kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan jalan mutawatir, yang dimulai dengan surat al-fatikhah disudahi dengan surat an-nas.¹¹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Al-Qur'an adalah Pemberian Ilmu pengetahuan atau keterampilan membaca dari seorang pendidik kepada orang lain (anak didik), sehingga anak didik dapat memiliki pengetahuan dan pengertian dalam membaca. Adapun pengertian lain pengajaran Al-Qur'an adalah membimbing, melatih anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang lama dan melalui proses berulang-ulang.

2. Dasar Pengajaran Al-Qur'an

Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada dasar-dasar yang digunakan, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum bagi umat Islam yang mencakup segala aspek kehidupan manusia. Dasar-dasar pengajaran Al-Qur'an menurut Zuhairini adalah sebagai berikut :

¹⁰ Manual Qathan, *Pembahasan Ilmu Qur'an*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1993), hlm 13

¹¹ DEPAG RI, *Terjemahannya BAB I*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hlm 16

1. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran agama, yaitu Al-Qur'an dan Hadits nabi. Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an adalah surat al-alaaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (al-alaaq:1-5)¹²

Surat Al-Ankabut 45 :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ

Artinya : "Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat ". (al-ankabut :45).¹³

2. Dasar yang bersumber dari hadits nabi

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِنَسِّ مَا لِأَحَدِهِمْ أَنْ
يَقُولَ: نَسِيتُ آيَةَ كَيْتَ بَلْ نُسِّيَ وَاسْتَذَكِّرُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ أَشَدُّ تَفْصِيًّا مِنْ
صُدُورِ الرَّجَالِ مِنَ النَّعْيِ

Artinya : Dari abdillah bin mas'ud berkata : "Nabi SAW bersabda, "Seburuk-buruknya yang kalian katakan adalah, "aku lupa ayat ini dan ini, tetapi dilupakan dan ingat-ingatlah Al-

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta CV Penerbit J-ART Anggota IKAPI)hlm 598

¹³ Ibid. Hlm 402

Qur'an, karena ia lebih mudah terlepas dari dada seseorang dibandingkan binatang ternak.(2031)¹⁴
 حدثنا محمود ابن غيلان : حدثنا ابو داود اثبانا: شعبة أخبرني علقمة بن مرثد, قال: سمعت سعد بن عبادة يحدث عن ابي عبد الرحمن, عن عثمان بن عفان, ان رسول الله صلى الله عليه وسلم : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

Artinya : “Mahmud bin Ghailan menceritakan kepada kami, abu daud menceritakan kepada kami, syu'bah memberitahukan kepada kami, alqamah bin martsad mengabarkan kepadaku, ia berkata : aku mendengar sa'ad bin ubaidillah bercerita, dari abu abdurrahman, dari utsman bin affan, bahwasannya rasulullah SAW bersabda: "sebaik-baiknya kamu adalah orgng yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya .(H.R Bukhori:2007)¹⁵

Itulah ayat dan hadits yang merupakan dasar islam memerintahkan agar umatnya mempelajarinya, mengajarkannya dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai pedoman umat islam di muka bumi.

3. Dasar yang bersumber dari UUD (Undang-Undang Dasar)
 - a. Dasar falsafah pancasila khususnya sila pertama Ketuhanan yang Maha Esa
 - b. Dasar Struktural yakni : dasar dari UUD 1945 dalam bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :
 - c. Negara berdasarkan atas Ketuhanan yang Maha Esa
 - d. Negara menjamin tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing

¹⁴ Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Mukhtashar Shahih Al-Imam Al-Bukhori* (Jakarta:Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007).Hlm 721

¹⁵ Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Shahih Sunan at-Tirmidzi* (Jakarta:Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007).Hlm 234

4. Dasar Operasional, dalam TAP MPR No. II/MPR/1978 tentang P4 antara lain: bahwa dengan sila ketuhanan yang maha esa, bangsa indonesia menyatakan kepercayaannya dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa. Oleh karenanya manusia indonesia percaya dan taqwa kepada tuhan yang maha esa sesuai dengan agama dan kepercayaan mereka masing-masing.¹⁶

5. Dalam UU RI 2003 tentang "sistem pendidikan nasional" bab II pasal 3 menyatakan :

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

a. Keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri Agama RI Nomor 128 tahun 1982/44 A tahun 1982 menyatakan :*"perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis bagi umat islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengalaman Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari".*

¹⁶ Zuhairini. *Metodologi Penelitian Agama* (Solo Ramdani, 1983), Hlm 22

- b. Intruksi menteri agama RI nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.¹⁷

Dasar-dasar inilah yang dijadikan pijakan dalam pengajaran Al-Qur'an di sekolah atau di lembaga non formal lainnya. Begitu pentingnya mengajarkan Al-Qur'an. Maka usaha untuk menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca Al-Qur'an harus diterapkan sedini mungkin agar generasi muslim terlatih dan terbiasa melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul hurufnya*.

3. Macam-macam Metode Pengajaran Baca Al-Qur'an

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode merupakan faktor dominan dalam menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pendidik diharapkan dapat memberikan metode yang cocok dan efektif dalam pengajaran Al-Qur'an agar tidak mengalami kesulitan dan dapat mencapai tujuan pengajaran dengan seefektif mungkin. Dalam mengajar Al-Qur'an banyak metode yang digunakan, yang mana semua itu bertujuan agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Metode-metode tersebut adalah :

a. Metode Pembiasaan

¹⁷ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta:Gema Insani,2004), hlm 41

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan anak. Adapun hasil pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya kebiasaan bagi anak didik.¹⁸ Dalam pembinaan membaca Al-Qur'an seharusnya melalui pembiasaan karena hal tersebut membutuhkan waktu yang panjang dan perlu latihan terus menerus.

Adapun hal-hal yang menyangkut tentang pembiasaan antara lain :

- 1) Membiasakan dalam mengenal huruf hijaiyah yang telah disampaikan yaitu dengan cara mengulang-ulang agar anak didik dapat membedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya.
- 2) Membiasakan anak didik untuk mengenal tanda baca dan panjang pendeknya bacaan.
- 3) Membiasakan anak didik untuk menghafal surat-surat pendek, do'a sehari-hari agar anak didik terbiasa untuk menjalankannya.

b. Metode Hafalan

Mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang baik tidak hanya membuat anak menjadi cinta terhadap Al-Qur'an tetapi juga meningkatkan kemampuan anak untuk mengingat dan memahami Al-Qur'an. Dari sini kemudian terbentuk pemahaman pada anak, bahwa menghafal Al-Qur'an adalah amal dan perbuatan yang mulia.

¹⁸ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jember, hlm.75

Oleh karena itu, perlu ditumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sebelum memulai menghafalnya. Hal ini perlu dilakukan, karena menghafal Al-Qur'an tanpa didasari cinta terhadap Al-Qur'an tidak akan membuahkan apa-apa. Sebaliknya, bahwa mencintai Al-Qur'an disertai dengan menghafalnya, akan menumbuhkan perilaku mulia dan beradab pada anak.¹⁹

Sebelum belajar dan menulis anak-anak diharuskan menghafal surat-surat pendek dari Al-Qur'an secara lisan yaitu dengan jalan membaca bersama-sama. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka hafal. Metode ini dipergunakan dengan keyakinan bahwa pada masa kanak-kanak adalah waktu yang sebaik-baiknya untuk menghafalkan secara otomatis dan memperkuat ingatan.²⁰

c. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah salah satu cara penyampaian bahan pengajaran dalam bentuk pemberian tugas tertentu dalam rangka mempercepat target pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Adapun penerapan metode pemberian tugas antara lain :

- 1) Dapat dilakukan pada saat KBM (kegiatan belajar mengajar) klasikal, tugas dapat diberikan secara individual, terutama bagi anak didik yang dinilai lambat dalam memenuhi target pencapaian pengajaran.

¹⁹ Sa'ad Riyadh, *Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak*, (Surakarta: Ziyad,2007), hlm.5-6

²⁰ Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,1970), hlm.197

- 2) Pemberian tugas dapat berupa petunjuk lisan atau petunjuk tertulis, misalnya tugas menghafal, menyalin bahan tulisan dan lain sebagainya.

d. Metode Campuran

Berbagai metode pengajaran Al-Qur'an telah diciptakan dengan tujuan agar anak didik dapat cepat membaca Al-Qur'an. Secara umum, menurut Husni Syekh Usman, terdapat tiga asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam angka mengajar bidang studi apapun, yaitu :

- a) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal anak hingga kepada hal-hal yang tidak diketahui sama sekali.
- b) Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit.
- c) Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci.

Dan disini diperlukan metode yang cocok agar tujuan dapat tercapai dengan mudah, terarah dan efisien. Setiap metode ada kekurangan dan kelebihan. Metode nya antara lain adalah :

3.1 Metode Qowaidul Baghdadiyah

Metode ini berasal dari irak. Tanpa tahun, tanpa penyusunan dan tanpa petunjuk cara mengajarnya. Tetapi metode ini banyak digunakan umat islam hampir diseluruh dunia islam. Meski membutuhkan waktu yang lama untuk mengajarkannya.

Metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, di antaranya :

1) Kelebihan

- a. Santri akan mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi, santri sudah hafal huruf-huruf hijaiyah.
- b. Santri yang lancar akan cepat melanjutkan pada materi selanjutnya tidak menunggu teman yang lain.

2) Kekurangan

- a. Membutuhkan waktu yang lam karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja.
- b. Santri kurang aktif karena harus mengikuti ustadz-ustadzah dalam membaca.
- c. Kurang variatif karena hanya menggunakan satu jilid saja.

3.2 Metode Jibril

Pada dasarnya istilah dari metode jibril adalah metode yang digunakan sebagai nama dari pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Pesantren Ilmu Al-Quran (PIQ) Malang, yang di latar belakang perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah diwahyukan oleh malaikat jibril, sebagai pembawa wahyu. Pencetus metode ini adalah M. Bushori Alwi. metode pengajaran pada metode ini adalah guru membaca satu ayat atau waqaf, lalu peserta didik menirukan. Dengan diulang satu atau dua kali, begitu seterusnya.

Secara umum, menurut Husni Syekh Usman, terdapat tiga asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam angka mengajar bidang studi apapun, yaitu :

- a) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal anak hingga kepada hal-hal yang tidak diketahui sama sekali.
- b) Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit.
- c) Pembelajaran dimulai dari yang sederhana dan ringkas hingga hal-hal yang terperinci²¹

3.3 Metode Al-Barqi

Metode ini disusun oleh Drs. Muhajir Shulton Surabaya, dirancang pada tahun 1965 untuk kalangan sendiri. Pada tahun 1983 mulai digunakan secara umum dipendidikan Al-Qur'an, kemudian baru dicetak pertama kali tahun 1990. Metode ini tidak berjilid, namun dicetak berbentuk satu buku. Pada metode ini lebih menekankan pada pendekatan global yang bersifat struktural analitik sistetik, yang dimaksud adalah penggunaan struktur kata yang tidak mengikuti bunyi mati (sukun). Sifatnya metode ini tidak mengajar, tetapi mendorong guru hingga bisa "tutwuri handayani". Dalam perkembangannya, Metode Al-Barqi ini menggunakan metode yang diberi nama metode lembaga (kata kunci harus dihafal) dengan pendekatan global dan bersifat analitik sistetik, dan lembaga tersebut adalah :

²¹ H.R Taufiqur Rahman. *Metode Jibril Metode PIQ Singosari Bimbingan KH. M Bashori Alwi*, (Malang: IKAPIQ Malang, 2005),hlm.41

1. A-da-ra-ja
2. Ma-ha-ka-ya
3. Ka-ta-wa-na
4. Sa-ma-la-ma.²²

Adapun kelebihan dan kekurangannya metode ini adalah sebagai berikut :

1. Kelebihan

- a. Santri akan mudah hafal dan mengingat karena dalam membacanya harus mengikuti cara membaca ustadz-ustadzahnya sampai hafal, kemudian setelah hafal maka unstadz-ustadahnya menunjukkan bacaan secara acak.
- b. Dikenalkan bacaan yang musykil yang sering dijumpai di Al-Qur'an.

2. Kekurangan

- a. Santri tidak aktif karena membacanya harus mengikuti ustadz-ustadzahnya terlebih dahulu.
- b. Tidak variatif karena hanya terdapat satu jilid saja.
- c. Dalam pengenalan tajwidnya masih kurang.
- d. Tidak mengenal pada huruf mati (sukun).

3.4 Metode Iqro'

Metode Iqro' adalah suatu sistem mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang sistematis di mulai dari yang sederhana ketahap yang lebih sulit. Sifat metode ini yakni bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara peserta didik belajar aktif dan lebih bersifat individual. Guru hanya menerangkan pokok-pokok

²² Muhadjir Sulthan, *Al-Barqi Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an* (Surabaya: Sriwijaya, 1991), hlm.2

pelajaran secara klasikal dengan menggunakan alat peraga, dan secara acak santri dimohon membaca bahan latihan.²³

Prinsip dasar metode Iqra' terdiri dari beberapa tingkatan pengenalan, yakni :

- a. *Tariqat Asantiyah* (Penguasaan atau pengenalan bunyi)
- b. *Tariqat Atadrij* (Pengenalan dari yang mudah ke yang sulit)
- c. *Tariqat Muqaranah* (Pengenalan perbedaan bunyi pada huruf yang hampir memiliki makhraj yang sama)

Adapun kelebihan dan kelemahan dari metode Iqra' adalah :

1. Kelebihan
 - a. Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan siswa yang dituntut aktif.
 - b. Bila ada santri yang sama tingkat pelajarannya, boleh dengan sistem tadarus, secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.
 - c. Bukunya mudah didapat di toko-toko.
2. Kelemahan
 - a. Bacaan-bacaan tajwid tidak dikenalkan sejak dini.
 - b. Tidak dianjurkan untuk menggunakan irama murottal.
 - c. Untuk mengajar metode tidak perlu ditashih terlebih dahulu.

3.5 Metode An-Nahdliyah

²³ As'ad Human. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Al-Qur'an* (Jakarta Menteri Agama RI:1990)

Metode yang disusun oleh L.P Ma'arif NU cabang tulungagung tahun 1990. Metode ini tak jauh beda dengan metode Qiro'ati dan Iqro'. Metode ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan. Jadi lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an pada metode ini menekankan pada "ketukan".

Dalam pelaksanaan metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh santri, yaitu :

1. *Program buku paket*, yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktekkan membaca Al-Qur'an. Program ini dipandu dengan buku paket "cepat tanggap belajar Al-Qur'an".
2. *Program sorogan Al-Qur'an*, yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantarkan santri mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam.

3.6 Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

Adapun kelebihan metode Qiro'ati adalah :

1. Sebelum mengajar metode Qiro'ati, para pendidik harus ditashih terlebih dahulu.
2. Dalam penerapannya, banyak sekali metode yang digunakan.

3. Dalam metode ini, terdapat prinsip untuk pendidik dan peserta didik.
4. Dalam mengajar metode ini menggunakan ketukan, jadi dalam membaca yang pendek dibaca pendek.
5. Pada metode ini, setelah hatam jili 6, meneruskan lagi bacaan –bacaan gharib.

3.7 Metode At-Tartil

Metode At-Tartil adalah salah satu model pembelajaran Al-Qur'an yang sengaja disusun oleh ustadz Imam Syafi'i, M. Fahrudin Sholih dan Masykur Idris dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Sidoarjo, yang dalam proses pembelajarannya lebih mengaktifkan santri dalam membaca Al-Qur'an dan disertai dengan lagu-lagu tartil serta disesuaikan dengan kaidah-kaidah Ilmu tajwid. Adapun dalam pembelajarannya adalah guru menggunakan sistem klasikal, kemudian sistem baca simak serta sistem evaluasi privat untuk mengetahui keberhasilan pembelajarannya.

Metode ini memang pada awalnya kurang dikenal di kalangan masyarakat karena buku paketnya tidak dijual bebas dan bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru atau ustadz-ustadzah pada metode ini harus sudah mengikuti penataran dan pembinaan calon ustadz-ustadzah metode At-

Tartil dibawah naungan langsung biro TPQ dan Lembaga Pendidikannya.

B. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati merupakan sebuah metode pembelajaran Al-Qur'an dikalangan masyarakat, khususnya di taman-taman pendidikan Al-Qur'an (di TPQ Indonesia). Metode Qiro'ati pertama kali disusun oleh KH.Dahlan Salim Zarkasyi dari Semarang Jawa Tengah Indonesia. Pada tahun 1986 diterbitkannya buku metode Qiro'ati yang tersusun dari 8 jilid, setelah di adakan suatu kajian atau penelitian tentang efektifitas pembelajarannya ditemukan suatu hasil yang kurang efektif (khusus dari aspek waktu) dan akhirnya kembali dalam jilid 6.

Adapun Visi dari metode Qiro'ati adalah menyampaikan ilmu bacaan Al-Qur'an dengan benar dan tartil, bukan menjual buku. Sedangkan misinya adalah membudayakan bacaan Al-Qur'an yang benar dan memberantas bacaan Al-Qur'an yang salah kaprah. Adapun amanah dari metode Qiro'ati yaitu :

- a. Jangan mewariskan kepada anak didik bacaan Al-Qur'an yang salah karena yang benar itu mudah.
- b. Harus diajarkan oleh pendidik yang sudah lulus Qiro'ati jangan yang hanya asal bisa membaca Al-Qur'an
- c. Harus melakukan pembinaan bagi pendidik yang belum lulus taskheh Qiro'ati sambil berjalan untuk menyampaikan materi yang telah menguasai dengan matang.

Dalam Qiro'ati ada keharusan bagi guru/pengajar untuk ujian dan tashih. Tashih ini merupakan suatu cara untuk mentashihkan huruf, *makharijul huruf* dan *Qiro'at bil tartil*. Tujuan dari pentashihan ini adalah

untuk meningkatkan mutu pengajaran Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati agar jalannya pendidikan Al-Qur'an dengan metode ini dapat terpelihara mutu dan kualitasnya.

Adapun Tujuan Metode Qiro'ati adalah :

1. Menjaga dan memelihara kehormatan dan kesucian Al-Qur'an (dari segi bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid)
2. Menyebarkan Ilmu Bacaan Al-Qur'an yang benar dengan cara yang benar
3. Mengingatkan para guru Al-Qur'an agar berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an
4. Meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran Al-Qur'an²⁴

Adapula Target dalam metode Qiro'ati yakni murid mampu membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah tajwid yang telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah Muhammad Saw secara mutawatir dengan uraian sebagai berikut:

Dalam waktu +/- 2 tahun anak-anak sudah mampu khatam 30 juz (binnazhar):

1. Makhraj sebaik mungkin
2. Mampu membaca Al-Quran dengan bacaan yang bertajwid
3. Mengenal bacaan gharib dan musykilat (bacaan-bacaan yang asing)
4. Hafal (faham) ilmu tajwid praktis
5. Mengerti shalat, bacaan dan praktisnya
6. Hafal surat-surat pendek minimal sampai Surah Adh-Dhuha
7. Hafal doa-doa pendek
8. Mampu menulis Arab dengan baik dan benar

Aturan- Aturan dalam Metode Qiro'ati antara lain, yaitu :

1. Membaca langsung tanpa mengeja

²⁴ KH. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi. *Empat Langkah Pendidikan TKQ/TPQ Metode Qiro'ati* (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1996).

2. Praktek bacaan bertajwid secara mudah dan praktis
3. Susunan materi bertahap dan berkesinambungan
4. Materi disusun dengan “Sistem Modul/Paket”
5. Banyak latihan membaca (drill)
6. Belajar sesuai dengan kesiapan dan kemampuan murid
7. Evaluasi setiap pertemuan
8. Belajar dan mengajar secara “Talaqqi – Musyafahah”
9. Guru Pengajarnya harus ditashih (Ijasah billisani)

Prinsip Dasar dalam mengajar Metode Qiro’ati :

Prinsip bagi Guru:

- a. DAKTUN (Tidak-boleh-Menuntun)
- b. TIWASGAS (Teliti-Waspada-Tegas)

Prinsip bagi Murid:

- a. CBSA+M (Cara-Belajar-Siswa-Aktif dan Mandiri)
- b. LCTB (Lancar : Cepat, Tepat dan Benar)

C. Kemampuan Baca Al-Qur’an

Sebagaimana telah terungkap dalam penegasan istilah bahwa kata kemampuan berarti melakukan sesuatu dengan terlatih atau sama dengan kepandaian, kecakapan.

Membaca adalah suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total seorang pembaca.²⁵ Jadi, kemampuan membaca yaitu kecakapan seorang untuk mengenal, memahami, dan menilai berbagai nuansa makna dalam teks dengan variasi tujuan.

²⁵ Henry Guntur Tarigan, *Metode Pengajaran Bahasa 2*, (Bandung: Angkasa 1991), Hlm.42

Kemampuan membaca kalimat meliputi beberapa unsur yang secara sistematis sebagai berikut:

1. Mengenali simbol-simbol tertulis (bagi pemula)
2. Memahami sistem tulisan
3. Memahami perbedaan bentuk, baik awal, di tengah dan di akhir
4. Menguasai tanda baca.

Ada dua jenis pelajaran membaca yang dapat dibedakan menjadi :

1. Pelajaran membaca untuk permulaan
2. Pelajaran membaca lanjut (membaca dengan akal pikiran, membaca sebenarnya).²⁶

Yang dimaksud membaca permulaan yaitu belajar mengenal satuan huruf yaitu mengenal satuan huruf hujaiyah dalam bentuk kalimat, suku kata, dengan menggunakan bahasa Indonesia dan huruf –huruf hijaiyah seperti: *Alif, Ba, Ta* dan seterusnya. Adapun beberapa faktor yang ingin dicapai dalam kemampun untuk membaca adalah :

- a. Tujuan (*Tujuan yang ingin dicapai*)
- b. Materi yang disampaikan
- c. Metode dan alat yang digunakan
- d. Adanya penilaian dan evaluasi

Seperti dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, tidak boleh hanya dilihat pada kelancarannya membaca Al-Qur'annya saja, akan tetapi juga melihat cara membaca, makhorijul huruf, fashikhah, ketepatan membaca dll. Itu juga menjadi pedoman agar dikemudian hari mereka tidak salah dalam mengajarkan ataupun melafadzkannya. Pengajaran yang benar mulai dini kepada anak didik, akan membuahkan hasil yang maksimal dan pemahaman betul yang diterima oleh anak didik. Mereka akan lebih bisa

²⁶ Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA, 1987), Hlm.33

dan faham, bila diajarkan oleh guru dengan difahamkan sesuatu yang mudah, praktis, akan tetapi benar dan mengena pada dirinya. Apalagi menjadikan siswa *enjoy* dalam menerima mata pelajaran BTQ dan menghasilkan hasil yang luar biasa.

Apabila siswa bisa mengembangkan dan mengidentifikasi kebutuhannya sendiri untuk belajar, mereka akan lebih siap mempersepsi nilai belajar membaca, akibatnya sikap positif nya terhadap membaca akan semakin meningkat. Dan guru bisa membantu siswa mengembangkan dan mengidentifikasi kebutuhan pribadi untuk membaca dalam berbagai cara.²⁷

Seperti halnya yang ada di SMP Negeri 1 Pandaan, anak didik kurang lebih bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, hanya saja kurang dalam penempatan tajwid, makhroj dan membaca Al-Qur'an dengan lancar. Apabila diajarkan secara terus-menerus dan terlatih, pasti akan menghasilkan hasil yang memuaskan dan dapat diterima oleh anak didik.

D. Mata Pelajaran BTQ di SMP

Baca Tulis Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan BTQ merupakan pelajaran yang sangat membantu siswa dalam mengulas kemampuan membaca Al-Qur'an. BTQ yang ada pada sekolah umumnya mengajarkan kepada anak didik yakni membaca, mengulas materi yang ada pada LKS atau buku, pemahaman materi, dan hafalan. Tidak beda jauh dengan pelaksanaan mata pelajaran BTQ yang ada di SMP Negeri 1 Pandaan khususnya menetapkan mata pelajaran Baca tulis Al-Qur'an

²⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

sebagai mapel yang menunjang siswa agar selalu aktif dan bisa berkembang dalam mempelajarinya. Mulai dari cara menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, hingga dalam membaca, siswa dituntut untuk bisa melafadzkan dengan benar, lancar sesuai dengan makhroj dan kemampuan membacanya.

E. Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Siswa

Sebagai pendidik yang berpendidikan tinggi, maka selayaknya Pendidikan Agama Islam bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami, mengembangkan, dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai keagamaan islam. Dengan demikian, akan memunculkan generasi-generasi baru, generasi yang cerdas akan bacaan Al-Qur'an. Seperti halnya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an disamping membaca, memahami bacaan, melafadzkan, serta menghafal juga membina atau mengajarkan baca Al-Qur'an yang baik dan benar sejak dini. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah bagi orang yang membacanya. Disamping itu, bahwa Al-Qur'an sebagai nama kalam Allah, dan itu menunjukkan bahwa terjaganya dan terpeliharanya Al-Qur'an dari turunnya sampai hari kiamat nanti oleh karena dibaca.

Membaca Al-Qur'an dengan diberikan metode-metode yang praktis, seperti halnya metode Qiro'ati akan menjadi salah satu faktor terpenting bagi anak didik. Disinilah peran metode Qiro'ati dalam memahami, menjelaskan, memudahkan, dan memberikan kepraktisan dalam belajar bagi anak didik. Karena pengajaran yang terkesan mudah dan praktis untuk

diikuti, itu akan menghasilkan pembelajaran yang diinginkan oleh sekolah. Sehingga sekolah selain mempunyai wadah untuk menyalurkan bakat minat siswa pada ekstra Qiro'ah, terdapat juga pembelajaran yang memudahkan siswa dan dapat diterima dengan baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari judulnya penelitian ini termasuk dalam pendekatan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan bentuk pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (qualitative research) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.²⁸

Adapula pengertian kualitatif yang dijelaskan Bogdan dan Biklen dalam buku Emzir bahwa data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.²⁹ Oleh karena itu, data kualitatif dalam penelitian ini berupa: (1) transkrip wawancara dengan guru-guru SMP Negeri 1 Pandaan, (2) dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan seperti Rencana Pelaksanaan

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 3

Pembelajaran dan silabus mata pelajaran BTQ kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan, (3) foto-foto dan hasil observasi.

Dalam penelitian ini, fenomena yang menjadi fokus penelitian adalah penerapan metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 1 Pandaan secara menyeluruh. Dengan pembelajaran metode Qiro'ati diasumsikan dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa sekaligus meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an nya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kolaboratif dan partisipatoris, yaitu partisipasi antara peneliti dengan guru mata pelajaran. Dalam PTK ini peneliti sebagai observer, sedangkan guru mata pelajaran melaksanakan kegiatan belajar mengajar.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas jenis kolaboratif yaitu peneliti bekerja sama dengan guru dalam mata pelajaran BTQ, sedangkan partisipatoris dilakukan dengan ikut serta turun langsung di kelas dengan mengamati proses pembelajaran dan wawancara terhadap siswa kelas tersebut.

Munculnya istilah "Classroom action research" atau penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dari istilah "Action research" digunakan untuk menemukan pemecahan permasalahan yang dihadapi seseorang dalam tugasnya sehari-hari. Dengan penambahan "Classroom" pada "Action research", kegiatan lebih diarahkan pada pemecahan masalah

³⁰ Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yumaperkasa, 2010), hlm. 37

pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa definisi dari PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Adapun dalam PTK harus ada beberapa hal yang harus dilakukan, antara lain:

1. Setting penelitian

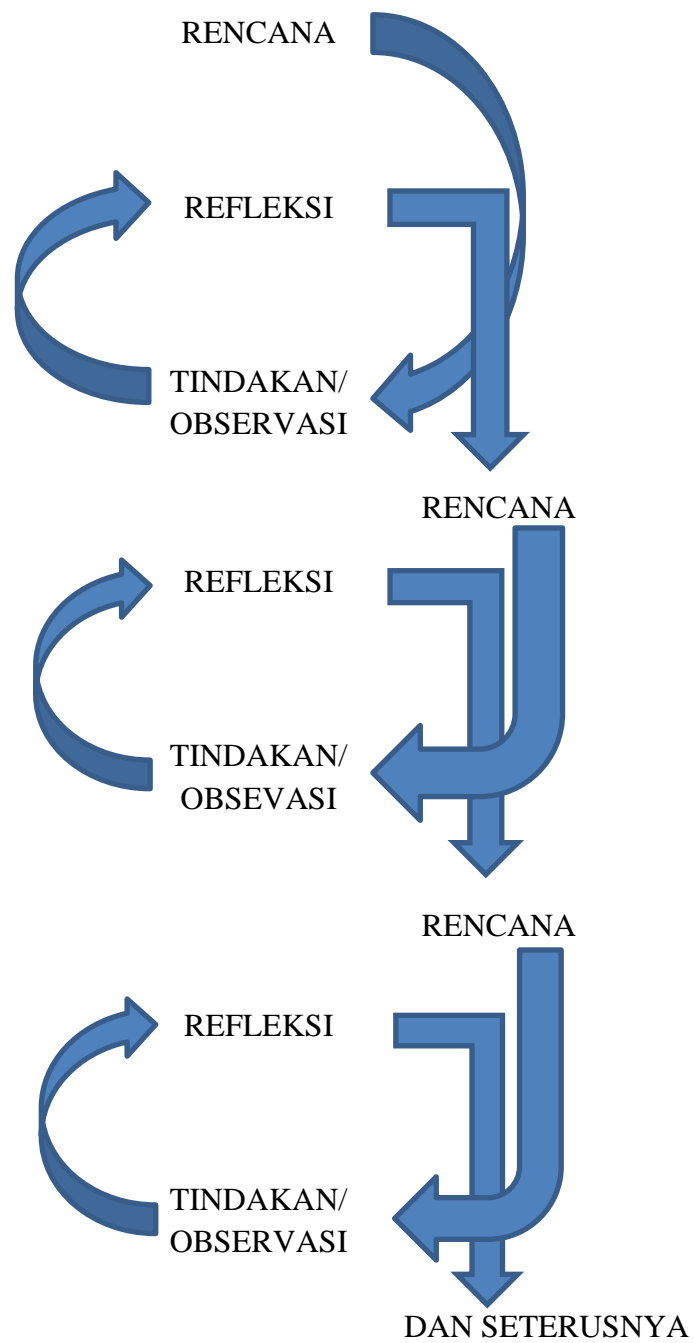
Setting penelitian menggambarkan lokasi dan kelompok siswa atau subjek yang dikenai tindakan. Tidak ada sampel populasi dalam PTK. Jadi, subjek penelitian adalah satu isi secara keseluruhan.

2. Sasaran penelitian

Disini akan dipaparkan adanya suatu target bahwa akan terjadi perubahan melalui tindakan yang dilakukan guru, target disini bukan semata-mata hasil, tetapi bagian dari proses pembelajaran.

3. Rencana Tindakan

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, berupa suatu siklus spiral yang mengikuti kegiatan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus tuntas penelitian.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³¹

³¹ Wahid Murni Dan Nur Ali, *Op.Cit*, hal 22

Penjelasan alur di atas adalah :

- a. Rancangan/Rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. Kegiatan dan Pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun konsep siswa serta mengalami hasil atau dampak dari diterapkannya pengajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah.
- c. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
- d. Rancangan/Rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga siklus, yaitu siklus 1, 2, dan seterusnya, dimana masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang di akhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

4. Data dan Cara Pengumpulannya

Pada bagian ini ditunjukkan dengan jelas jenis data yang akan dikumpulkan yang berkenaan dengan baik proses maupun dampak

tindakan perbaikan yang di gelar, yang akan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran yang dicobakan. Format data dapat bersifat kualitatif, kuantitatif, atau kombinasi keduanya.

Di samping itu teknik pengumpulan data yang diperlukan juga harus diuraikan dengan jelas seperti melalui pengamatan partisipatif, pembuatan jurnal harian, observasi aktifitas di kelas (termasuk berbagai kemungkinan format dan alat bantu rekam yang akan digunakan) penggambaran interaksi dalam kelas (analisis sosiometrik), pengukuran hasil belajar dengan berbagai prosedur asesmen dan sebagainya. Selanjutnya dalam prosedur pengumpulan data PTK ini tidak boleh dilupakan bahwa sebagai pelaku PTK, Para guru juga harus aktif sebagai pengumpul data, bukan semata – mata sebagai sumber data.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati kemampuan baca Al-Qur'an kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pandaan. SMP Negeri 1 Pandaan ini terletak di Jl. Raya Kebonwaris No. 17

Pandaan. SMP Negeri 1 Pandaan juga terdiri dari 27 kelas dengan jumlah 754 siswa.

Penentuan lokasi penelitian ini dikarenakan letaknya strategis dan di SMPN 1 ini perlu strategi baru untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya metode yang perlu adanya inovasi baru.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah yang memberi informasi langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan. Hal ini dilakukan karena objek penelitian harus sesuai dengan judul peneliti angkat yaitu *"Penerapan Metode Qiro'ati sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan."*

2. Data sekunder

Data sekunder adalah yang tidak bisa memberi informasi langsung kepada pengumpul data seperti lewat dokumen, orang lain, dan sebagainya. Data-data yang mendukung data utama atau data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, data

sekunder ini mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan sebagainya, yang mendukung operasionalisasi penulisan hasil penelitian.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah bagaimana peneliti dapat memperoleh data dan cara-cara menyusun alat bantu (instrument) dengan cara-cara sistematis dan tepat. Untuk lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, narasumber atau informan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Atau dengan kata lain, pengertian wawancara dalam buku Prastowo yang dikutip oleh Sugiyono adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.³²

³² Andi Prastowo, *op.cit.*, hlm. 212

Dalam wawancara ini peneliti telah menemukan informan dengan cara purposive sampling yaitu dilakukan dengan mengambil guru yang terpilih betul oleh peneliti menurut bidang studi yang dimiliki oleh sample itu. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 1 orang guru mata pelajaran BTQ Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan yakni Ibu Istighfaroh, S.Ag.

Beberapa pertanyaan yang akan dilakukan informan kepada Guru atau siswa, antara lain yakni :

No	Informan	Tema
1.	Guru	a. Tanggapan Guru tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran BTQ di Sekolah b. Tanggapan Guru mengenai metode yang digunakan dalam pembelajaran BTQ di kelas
2.	Siswa	a. Proses belajar mengajar BTQ dengan menggunakan metode yang diterapkan oleh guru b. Pemahaman siswa dalam pelajaran BTQ

2. Observasi Dokumen atau Dokumentasi

Dalam buku Andi Prastowo juga disebutkan observasi dokumen atau dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, foto, dan sebagainya. Sementara, kegunaan teknik dokumentasi ini dijelaskan oleh Sugiyono dan Prastowo yaitu sebagai pelengkap dari penggunaan metode

pengamatan dan wawancara, menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih kredibel (dapat dipercaya) dengan didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti juga melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan didokumentasikan. Hal-hal yang dicatat antara lain:

- a) Letak geografis SMP Negeri 1 Pandaan.
- b) Sekilas mengenai SMP Negeri 1 Pandaan.
- c) Kondisi lingkungan belajar di SMP Negeri 1 Pandaan.
- d) Pelaksanaan penggunaan metode Qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran BTQ Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan.
- e) Aktivitas siswa selama proses belajar – mengajar berlangsung di kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan.
- f) Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tugas evaluasi di kelas di kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan.

Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer yaitu data-data

yang didapat dari Lembaga atau instansi terkait diantaranya adalah portofolio penilaian siswa, dll seperti yang tertera diatas.

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Untuk mempermudah bagi peneliti mengetahui hasil dan metode yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa atau tidak, peneliti mengacu pada KKM yang telah ditentukan oleh sekolahan, jika prosentase nilai ulangan siswa di atas rata-rata 80 ke atas maka di kategorikan perenapan metode Qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dianggap berhasil. Tetapi jika prosentase nilai hasil siswa di bawah rata-rata 80 ke bawah maka di anggap tidak berhasil.

Untuk *mengetahui* proses pembelajaran itu mengalami peningkatan atau tidak, peneliti menggunakan rumus prosentase guna untuk menghitung peningkatannya dalam setiap siklus.

1. Mencari rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

2. Mencari prosentasi

$$p = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= prosentase

Postrate= nilai rata-rata setelah tindakan

Baserate= nilai rata-rata sebelum tindakan

G. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian. Dituliskan dalam buku milik Andi Pratowo menurut Wignjosoebroto bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Proses ini sering mengantarkan kita pada penemuan hal-hal baru yang membutuhkan pelacakan lebih lanjut.

Hal serupa juga terjadi setelah seluruh data terkumpul, proses analisis data, dan penafsiran data mesti dilakukan sesegera mungkin untuk menjaga agar data jangan sampai kadaluwarsa, atau ada hal-hal penting yang mungkin terlupakan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti dalam penelitian kualitatif

Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti dalam Penelitian Kualitatif adalah Instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

Dalam hal ini, peneliti langsung kelokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses belajar mengajar dan berbagai kegiatan dalam rangka upaya meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Pandaan dalam waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden serta membangun kepercayaan terhadap subjek.

2. Ketekunan Pengamatan

Menurut Sudiyono dalam buku milik Andi Prastowo dijelaskan teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula,

dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam penelitian ini, setiap data yang diperoleh ditulis secara rinci dan memastikan tidak ada data yang tertinggal sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

3. *Triangulasi*

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan triangulasi, Moleong menjelaskan triangulasi yang termuat dalam buku milik Andi Prastowo bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³³

Maka dalam penelitian ini, Teknik Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu hasil dokumentasi, observasi dan interview atau wawancara. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan wawancara dari guru mata pelajaran BTQ dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

³³ Andi Prastowo, *op.cit*, hlm.266-269

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an melalui metode Qiro'ati, yang dibagi menjadi tiga bagian. Tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

a) Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Pandaan guna dijadikan rumusan permasalahan untuk diteliti. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi, untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka peneliti mengurus surat izin penelitian dari dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang.

Setelah persiapan administrasi selesai, maka peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dicari jawabannya atau pemecahannya, sehingga data yang diperoleh lebih sistematis dan mendalam.

b) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Pertama, peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan SMP Negeri 1 Pandaan dalam jenis pembelajarannya di sekolah.

Kedua, mengadakan observasi langsung di kelas yang didalamnya bertujuan sebagai tempat proses pembelajaran. Dengan melakukan teknik dokumentasi dan beberapa bentuk kegiatan yang berpengaruh pada perkembangan siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara terhadap guru pengajar, siswa, dan juga waka kurikulum serta kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana kemampuan baca Al-Qur'an mata pelajaran BTQ bagaimana efektivitas pembelajarannya.

Keempat, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang belum terungkap atau masih terloncati.

Kelima, peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

c) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan pengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di UIN MALIKI Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Pandaan

SMP Negeri 1 Pandaan berada di desa Kebon Waris Kecamatan Pandaan. Sekolah ini berbatasan: bagian timur dengan kantor Balai Latihan Kerja (BLK), bagian barat dengan perumahan penduduk, bagian selatan dengan kantor Kepala Desa Kebon waris , sedangkan bagian utara TK PGRI II Kebon Waris. Letak sekolah dari pusat kota ke arah selatan menuju arah kota Bangil. Lokasi ini sangat menguntungkan bagi perkembangan anak didik karena mendapat suasana yang tenang karena agak jauh dari pusat kota.

SMP Negeri 1 Pandaan memiliki jumlah kelas belajar sebanyak 27 kelas dengan jumlah 754 siswa yang sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar Pandaan yang merupakan daerah industri. Minat masyarakat untuk bersekolah di SMP Negeri 1 Pandaan tergolong tinggi, siswa yang berminat tidak hanya dari masyarakat sekitar sekolah tetapi dari luar kecamatan Pandaan seperti Bangil, Sukorejo, Gempol, Prigen, Nongkojajar dan lain sebagainya .

Adapun tingkat sosial ekonomi wali murid SMP Negeri 1 Pandaan sangat beragam mulai yang berprofesi sebagai TNI / Polri, PNS, BUMN, swasta, pedagang, petani, sopir, tukang ojek, buruh

pabrik, wiraswasta dan lain lain. Mereka memberikan kontribusi sesuai dengan ketentuan sekolah, dan pihak sekolah menyediakan 20 % dana bagi siswa yang tidak mampu.

Warga masyarakat yang bersekolah di SMP Negeri 1 Pandaan memiliki pandangan bahwa SMP Negeri 1 Pandaan memiliki pelayanan yang memadai dari berbagai bidang dan didukung lingkungan yang kondusif untuk kegiatan belajar siswa. Sehingga, harapan yang diinginkan warga adalah keluaran (output) siswa yang bermutu. Dari berbagai tinjauan aspek-aspek yang telah ada, optimalisasi potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Pandaan diberdayakan agar harapan warga masyarakat dan siswa dapat terwujud.

b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Pandaan

Kurikulum SMP Negeri 1 Pandaan disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. SMP Negeri 1 Pandaan sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu misalnya menyangkut :

- 1) perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- 2) globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat,
- 3) era informasi,

- 4) pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia,
- 5) berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan,
- 6) dan era perdagangan bebas.
- 7) Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan lingkungan hidup

Tantangan sekaligus peluang tersebut harus direspon oleh sekolah, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.

a) Visi SMP Negeri 1 Pandaan

“BERPRESTASI, BERBUDAYA LINGKUNGAN
BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA.”

Indikator :

- (1) Unggul dalam bidang akademis
- (2) Unggul dalam bidang nonakademis
- (3) Unggul dalam bidang teknologi
- (4) Dapat menjalankan syariat agama yang dianutnya
- (5) Berakhlak mulia
- (6) Peduli pada lingkungan

b) Motto SMP Negeri 1 Pandaan

“MANDALA CIPTA SATRIYA BUDAYA”

Artinya sekolah sebagai tempat untuk menciptakan manusia yang berjiwa ksatriya yang mampu membentuk kebudayaan.

c) Misi Sekolah

MISI SMP Negeri 1 Pandaan, yakni :

- (1) Melaksanakan pendidikan berdasarkan iman,taqwa.
- (2) Melaksanakan Standar Nasional Pendidikan (9 SNP)
- (3) Menerapkan Pengelolaan Sekolah yang sehat
- (4) Mewujudkan Pelestarian fungsi lingkungan
- (5) Mencegah terjadinya kerusakan lingkungan
- (6) Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan hidup
- (7) Mewujudkan prestasi dan daya saing global
- (8) Mewujudkan pelestarian dan pengembangan seni tradisional

d) Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam 4 tahun ke depan adalah sebagai berikut :

- (1) Tercapainya tingkat kelulusan 100% sesuai dengan standar kelulusan
- (2) Tercapainya tamatan yang diterima di SMA/SMK Negeri mencapai 90%.

- (3) Tercapainya nilai rata-rata Ujian Nasional 8.5
- (4) SK/KD semua mata pelajaran tuntas sesuai KKM
- (5) Juara I OSN/O2SN/FLS2N pada tingkat Provinsi
- (6) Siswa muslim dapat membaca Al-Quran dengan lancar,
baik dan benar 80%
- (7) Menerapkan nilai-nilai dan norma Keagamaan dalam
kehidupan sehari-hari
- (8) Mengembangkan kebiasaan sholat berjamaah
- (9) Mengembangkan kebiasaan berdoa/istighosah
- (10) Menghasilkan output siswa yang berkarakter,
berbudaya, mampu menguasai IPTEK dan peduli
lingkungan
- (11) Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara
aktif baik lisan maupun tertulis 40%
- (12) Meningkatkan pembiasaan membaca 90%
- (13) Menghasilkan output siswa yang memiliki skill
ekonomi kreatif dengan memanfaatkan lingkungan
- (14) Memiliki dan melaksanakan Kurikulum Sekolah
terintegrasi Adiwiyata
- (15) Melaksanakan pembelajaran kontekstual berbasis
ICT dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber
belajar dan media pembelajaran.

- (16) Menerapkan pendekatan pembelajaran konstruksifisme, untuk mengakomodir potensi siswa yang beragam;
- (17) Mengembangkan dan memanfaatkan secara efisien sumber dana dan pendapatan sekolah bekerjasama dengan komite dan pemerintah pusat dan daerah;
- (18) Terpenuhinya sarana dan prasarana sekolah yang berwawasan lingkungan yang bermanfaat sebagai sumber belajar
- (19) Terlaksananya manajemen sekolah yang profesional
- (20) Mengoptimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar
- (21) Mengoptimalkan laboratorium dan perpustakaan sebagai sumber belajar
- (22) Mengembangkan lingkungan sekolah yang sejuk, sehat, indah dan bersih
- (23) Meningkatkan pembiasaan budaya pengelolaan, pencegahan, dan pelestarian lingkungan sekolah
- (24) Mencapai sekolah Adiwiyata Mandiri.
- (25) Terjalannya kerjasama dan terbangunnya jaringan yang luas dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri;

- (26) Mengembangkan kemitraan antar sekolah, keluarga, masyarakat, dunia usaha, Badan Lingkungan Hidup (BLH) dan lembaga PPLH serta seluruh komponen stakeholder lain dalam lingkungan sekolah untuk mendukung pembelajaran dan proses pendidikan.

c. Kondisi Objek

1) Muatan Kurikulum

Beban belajar Kurikulum SMP Negeri 1 Pandaan menggunakan sistem paket. Muatan kurikulum SMP Negeri 1 Pandaan terdiri dari :

- a) 10 (Sepuluh) Mata pelajaran yang telah ditetapkan beserta alokasi waktu berpedoman pada struktur kurikulum yang tercantum dalam Standar Isi
 - b) 3 (tiga) Mata Pelajaran muatan lokal
 - c) Pengembangan Diri
- 2) Kegiatan Ekstrakurikuler Terprogram :
- (a) Tartil dan Baca tulis Al-Qur'an, (b) Seni musik, (c) Seni tari, (d) Karawitan, (e) Bola basket, (f) Bola voli, (g) Futsal, (h) PMR, (i) Pramuka, (j) UKS, (k) Pembinaan Olimpiade MIPA, (l) Panahan, (m) Karate, (n) English Club, (o) German Club, (p) Pecinta Lingkungan Hidup
- 3) Kegiatan Tidak Terprogram

a) Rutin

- (1) Upacara bendera setiap hari senin

Bertujuan : menumbuhkan cinta tanah air, disiplin, dan tertib.

(2) Piket harian

Bertujuan : melatih tanggung jawab dan kerja sama.

(3) Kerapian, kerajinan, disiplin di sekolah

Bertujuan : membiasakan berpakaian rapi, meningkatkan kerajinan dan melatih kedisiplinan

(4) Berkomunikasi dengan baik antara murid – murid, Murid dengan guru dan Kepala Sekolah dengan menggunakan slogan 4 S (senyum,salam, sapa,santun)

Bertujuan : membiasakan berkomunikasi dengan baik antar murid, Murid dengan Guru dan kepala Sekolah

(5) Penerapan English day dan English area

Bertujuan : untuk membiasakan siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris, meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa, guru dan karyawan

(6) Sholat Dhuhur Berjamaah

Bertujuan : menumbuhkan kesadaran bahwa beribadah itu perlu dan ringan

(7) Peringatan Hari Besar Agama

Bertujuan: membentuk sikap dengan mengambil hikmah dari peringatan

(8) Peringatan Hari Besar Nasional

Bertujuan : membentuk sikap dengan mengambil hikmah dari peringatan

(9) Peringatan Hari- hari Lingkungan

Bertujuan: meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

(10) Amal Jumat

Bertujuan: membiasakan beramal, peduli kepada sesama

(11) Jum'at Bersih

Bertujuan: membiasakan peduli kebersihan dan bekerja sama

(12) Piket Mingguan

Bertujuan: membiasakan peduli kebersihan dan bekerja sama, meningkatkan tanggung jawab

b) Spontan :

(1) Sumbangan sukarela insidental

Bertujuan : melatih sikap peduli sesama

(2) Membuang sampah pada tempatnya

Bertujuan: Membuang sampah pada tempatnya

(3) Berjabat tangan

Bertujuan: menanamkan sikap saling menghormati dan mendoakan

c) Keteladanan :

(1) Berpakaian rapi

Bertujuan : mewujudkan tanggung jawab bersama dalam kerapian

(2) Bersikap ramah (senyum, salam, sapa, dan santun)

Bertujuan: menciptakan suasana kondusif dan nyaman

(3) Bersikap disiplin dan tertib

Bertujuan : menciptakan kebersamaan dalam mendisiplinkan dan menertibkan siswa.

2. Pengajaran Baca Tulis Qur'an di kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan

Uraian berikut adalah salah satu upaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan metode pengajaran Qiro'ati pada mata pelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Pandaan. Setelah mendapat izin penelitian dari dosen pembimbing skripsi dan mendapat surat pengantar dari pihak fakultas, peneliti menyerahkan surat penelitian kepada pihak sekolah dan

observasi terlebih dahulu pada tanggal 4 November 2013. Pada tanggal 30 November 2013 peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran BTQ untuk memilih kelas yang akan diteliti proses pembelajarannya.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa :

1. Metode yang digunakan adalah metode tartil
2. Kegiatan belajar mengajar di kelas tidak melakukan refleksi pembelajaran.
3. Berdiskusi dengan guru BTQ untuk memilih kelas yang akan diteliti.
4. Membuat perencanaan pembelajaran yang terkait dengan mata pelajaran
5. Guru BTQ membantu peneliti dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, khususnya dalam pelaksanaan belajar mengajar dapat dikatakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan interview, peneliti dapat menganalisis hasil penelitian dengan teknik kualitatif deskriptif, artinya peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang yang sebenarnya. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Pandaan berjumlah 30 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Penerapan metode pengajaran Qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa mata pelajaran BTQ kelas VIII dilaksanakan mulai tanggal 03 Februari sampai tanggal 24 Maret 2014. Sebelumnya peneliti mengamati dan melakukan observasi saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Integratif (PKL-I) dan dilanjutkan sampai dengan 24 Maret 2014.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 1 Pandaan tentang Penerapan metode Qiro'ati sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan diperoleh data sebagai berikut:

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Pandaan, bahwasanya kegiatan pembelajaran Baca Tulis Qur'an disini cukup baik. Pembelajaran ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada peserta didik khususnya dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Karena latar belakang murid di sekolah ini banyak yang kurang bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga mata pelajaran ini sangat berpengaruh pada peserta didik, khususnya mengembangkan bacaan-bacaan Al-Qur'an. Apalagi diberikan metode-metode yang cemerlang untuk bisa mengembangkan bacaan Al-Qur'an nya menjadi lebih baik itu masih sulit didapat oleh siswa. Dalam hal ini disampaikan dari hasil

wawancara peneliti dengan Ibu Istighfaroh selaku Guru Mata Pelajaran BTQ;

“Pembelajaran BTQ di sekolah ini yaa cukup baik mbak..., siswa juga antusias dalam belajar Al-Qur’an. Mungkin karena masih dalam tahap pembelajaran juga ya, maka dari itu banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan lancar. Dikelas juga terkadang anak-anak saya suruh belajar dengan temannya yang lebih mampu dalam membaca Al-Qur’an, kadang juga dalam mengajar, saya juga sering meminta siswa untuk maju kedepan kelas, membaca Al-Qur’an di depan teman temannya. Yaa... meskipun ada anak yang memang sulit diatur waktu pelajaran dikelas mbak.. terkadang ramai, *ngobrol sendiri*, dll. tapi hal itu masih bisa diatasi.”³⁴

Dari hasil observasi peneliti, juga bisa dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Pandaan cukup baik. Sangat terlihat kedisiplinan di sekolah dan tanggung jawab bersama untuk merawat dan melestarikan lingkungan sekolah, contoh kecil tidak boleh membuang sampah sembarangan. Dan memang disetiap sudut kelas diberi tempat sampah sendiri. Sehingga menjadikan sekolah itu sangat terlihat bersih dan ramah lingkungan. Sopan santun mereka dijaga bila bertemu dengan guru, siswa, ataupun orang lain. Terbukti juga dengan adanya beberapa kegiatan islami yang dilakukan secara rutin, seperti Shalat Dhuhur berjamaah setiap hari dan juga kegiatan-kegiatan HBI seperti Maulid Nabi dan Isro’ Mi’roj rutin dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pandaan.³⁵

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, pada pelaksanaan pembelajaran BTQ materi surat an-naml, guru membacakan surat ini

³⁴ Wawancara Peneliti dengan Ibu Istighfaroh S.Ag, Sabtu 30 November 2013 pukul 09.30 di ruang guru

³⁵ Observasi Peneliti, Sabtu 30 November 2013 pukul 11.45

dengan menggunakan metode tartil untuk memudahkan siswa membaca Al-Qur'an. Setelah itu guru menjelaskan tiap sub materi ini dengan menggunakan metode ceramah. Di tiap sub bab yang sudah dijelaskan guru memberikan waktu bertanya kepada siswa. Ini bertujuan supaya siswa mampu memahami materi secara perlahan. Kegiatan ini berlangsung kira-kira sampai 30 menit.

Setelah kegiatan ini berlangsung, guru memberikan evaluasi secara acak kepada siswa untuk mengetahui sampai sejauh mana materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Dari hasil evaluasi tersebut guru dapat mengetahui apa saja kekurangan dan kelebihan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yang menggunakan metode tersebut. metode tersebut merupakan alat bantu siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk kegiatan pembelajaran dikelas, Ibu Istighfaroh menyampaikan bahwasanya sejauh ini guru sering menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan dan sesekali menggunakan untuk power point dalam membantu menjelaskan materi kepada siswa. Bahkan intensitasnya sangat kecil. Selain itu, ibu istighfaroh juga menyampaikan bahwasanya kegiatan pembelajaran BTQ yang berlangsung selama ini, ia mengatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran di kelas untuk mata pelajaran BTQ selama ini masih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya, dan metode tartil dalam menunjang baca Al-Qur'an mereka. Kalau menggunakan metode yang selain itu belum yaa.. karena memang kita mengajarkan kepada mereka sesuai dengan apa yang bisa kita ajarkan mbak., dan proses menjadikan murid dari tidak bisa menjadi bisa itu butuh waktu sangat lama, sedang kita disini sekolah

yang hanya mengajarkan apa yang menjadi tugas dari sekolah. Selain itu, mereka saya suruh sering membaca Al-Qur'annya dirumah, atau di tempat ngaji mereka.”³⁶

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa metode ceramah menjadi metode mengajar yang dipertahankan hingga saat ini. Sedangkan metode untuk pembelajaran Al-Qur'an dikelas itu tidak selalu digunakan, hanya waktu pembelajaran baca Al-Qur'an saja. Dan memang dikelas lain juga seperti itu penerapan metode yang digunakan untuk mengajar dikelas.³⁷

Ibu Istighfaroh menambahkan lagi mengenai metode yang diajarkan dan respon siswa dalam menerima pelajaran di kelas;

“Metode pengajaran Al-Qur'an itu kan bermacam-macam mbak... dan semua metode itu sedikit banyak mengaitkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'annya. Dan penggunaan metode itu juga tergantung materi yang akan disampaikan. Seharusnya, apabila guru mau menerapkan metode dalam setiap pembelajaran, guru itu harus tau betul tentang keadaan siswa didalam kelas, agar tidak terjadi kesalahan dalam menggunakan metode. Saya juga *gag* selalu menggunakan metode dalam mengajar *kok*, tetapi tergantung materinya juga mbak.., kalo materinya membaca Al-Qur'an yaa saya berikan metode pada siswa, agar mereka lebih semangat belajarnya. Respon mereka dalam mengikuti pelajaran juga senang, mungkin bisa akan lebih aktif lagi bila diberikan metode-metode yang menarik dan *gag* membosankan untuk siswa-siswi disini..”³⁸

Sebelum memasuki ajaran baru, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran hingga tahun ajaran berakhir. Beliau menuturkan:

³⁶ Wawancara peneliti dengan Ibu Istighfaroh S.Ag, Sabtu 30 November 2013 pukul 10.00 WIB di ruang guru

³⁷ Observasi peneliti, Sabtu 16 November 2013 pukul 09.00 WIB

³⁸ Wawancara peneliti dengan Ibu Istighfaroh S.Ag, Sabtu 30 November 2013 pukul 10.30 WIB di ruang guru

“Kita selalu membuat perencanaan pembelajaran untuk 1 tahun ke depan. Tapi tidak semuanya berjalan sesuai dengan apa yang kita rencanakan. Kadang-kadang terbentur dengan hari libur atau kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Cuman yang semester ini, belum sempet saya buat lagi, karena masih ada kerjaan yang lain mbak.., *gag papa* kalo malah *sampean* buat perangkat pembelajarannya, nanti saya lihat juga. Tapi secara keseluruhan sudah tersusun dengan rapi mbak.”³⁹

Disamping hasil observasi, dan wawancara tentang kegiatan pembelajaran siswa di kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dari 30 orang siswa yang berhasil diwawancarai dengan pertanyaan: “ Menurut penilaian anda, bagaimana cara guru menyampaikan pelajaran di kelas?” Jawaban dari ke-30 siswa tersebut mengatakan bahwa cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran di kelas *baik*. Berikut hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas VIII-B tentang pembelajaran BTQ di SMP Negeri 1 Pandaan.

“...Saya memang sangat suka pelajaran BTQ bu.., karena di satu sisi gurunya *enjoy* dan senang bercanda. Bu isti kalo mengajar itu enak, *nggak* bikin bosan. Apalagi kalau belajarnya baca Al-Qur’an, yaaa saya selalu semangat bu. temen-temen juga semangat *kok*. tapi terkadang kalo ibunya udah *njelasin* gitu bu ya.. ya anak-anak biasanya ramai sendiri alias kurang memperhatikan..”⁴⁰

Sesuai dengan hasil wawancara partisipatif yang dilakukan peneliti, bahwasanya respon siswa dalam menerima pembelajaran BTQ cukup baik. Mereka lebih suka waktu membaca Al-Qur’annya dan

³⁹ Wawancara peneliti dengan Ibu Istighfaroh S.Ag, Rabu 27 November 2013 pukul 09.30 WIB di depan kelas

⁴⁰ Wawancara peneliti dengan Aimanur Abror, Senin 03 Februari 2014 pukul 10.00 di kelas VIII-B

ditanya mengenai istilah dalam ilmu tajwid. Siswa juga sangat antusias belajar di kelas.⁴¹

Disamping hasil wawancara di atas, antusiasme dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an juga terlihat melalui hasil dokumentasi sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1
Suasana belajar Al-Qur'an didalam kelas

Lebih lanjut peneliti juga mengadakan wawancara dengan Bapak As'ari selaku guru BTQ dan PAI di kelas VII tentang pembelajaran di kelas. Berikut pernyataan Bapak As'ari dalam wawancara tanggal 14 Desember 2013:

“Dalam pembelajaran BTQ, saya juga sering menerapkan metode pada siswa, agar mereka semangat dan senang dalam mengikuti proses belajarnya.. dan juga mereka memang yang tahun ini, rata-rata bisa membaca Al-Qur'an

⁴¹ Observasi peneliti, Senin 10 Februari 2014 pukul 09.00 WIB

dengan baik, khususnya pada mata pelajaran BTQ ini. dan pencapaian nilai siswa dalam ulangan harian ataupun ujian yang lain bisa dikatakan diatas rata-rata.⁴²

Pernyataan di atas menunjukkan bahwasanya nilai siswa untuk mata pelajaran BTQ mampu mencapai standart yang telah ditentukan.

Lebih lanjut beliau menambahkan:

“...Karena memang, kebanyakan dari mereka banyak yang sudah belajar mengaji di TPQ yang ada di lingkungannya. Meskipun menuntut ilmu di sekolah umum, akan tetapi mereka tidak kalah dengan yang sekolah di mts/madrasah lainnya. Hal ini yang menjadikan kita sebagai nilai *plus* untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam mempelajari bacaan Al-Qur’an. Sayangnya kakak kelas mereka masih banyak yang kurang bisa dalam membaca Al-Qur’an. Sehingga bibit-bibit selanjutnya mampu menggerakkan siswa agar lebih semangat dalam belajar Al-Qur’an dan mengikuti ekstra yang ada di sekolah. Dan siswa yang non muslim, biasanya disuruh keluar, dan tidak ikut pelajaran agama islam.”⁴³

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwasanya ada 3 hal yang harus dikuasai guru, yaitu yang mampu mengajar dengan berbagai metode yang baik dan menarik, mampu memberikan motivasi dan semangat belajar kepada siswa, dan juga bisa memberi bahkan menjadi inspirasi yang dicontoh oleh siswanya.

3. Penggunaan Metode Pengajaran Qiro’ati dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur’an siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan.

Adapun yang melatarbelakangi penggunaan metode pengajaran kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan ini adalah untuk menambah kelancaran bacaan Al-Qur’an siswa pada mata pelajaran BTQ. Karena

⁴² Wawancara peneliti dengan Bapak As’ari, Sabtu 14 Desember 2013 pukul 12.00 di Ruang guru

⁴³ Wawancara peneliti dengan Bapak As’ari, Sabtu 14 Desember 2013 pukul 12.15 di Depan kelas

dalam membaca Al-Qur'an mereka masih kurang lancar dan kurang bisa memahami tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an. Dan guru dalam menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah, kurang bisa dihargai oleh siswa, karena memang mereka suka sibuk dan ramai sendiri. Padahal kelas X-B dinilai kelas yang aktif dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa khususnya di kelas X-B.

Penerapan metode pengajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati pada mata pelajaran BTQ di kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I, II dan III dengan menggunakan metode Qiro'ati.

4. Siklus Penelitian I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah yang dipimpin oleh bapak M. Nadji Nurdin, S.Pd M.Pd pada tanggal 04 November 2013 dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ dengan menerapkan metode Qiro'ati pada siswa kelas VIII. Dan sebelum lanjut ke siklus 1, peneliti mengadakan pre test pada siswa terlebih dahulu. Karena, kegiatan ini untuk

melihat kemampuan siswa sebelum metode Qiro'ati diajarkan di dalam kelas.

1. Kegiatan Pre Test

Tahap pra tindakan dilaksanakan hari sabtu tanggal 03 Februari 2014. Peneliti dan guru akan melakukan pre test berupa tes baca Al-Qur'an selama 30 menit. Kegiatan pre test dilaksanakan di awal pembelajaran sebelum guru menjelaskan materi. Pemberian pre test pada siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal dalam membaca Al-Qur'an sebelum metode Qiro'ati diajarkan kepada siswa.

Setelah peneliti melakukan pre test dengan siswa, rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an materi BTQ adalah sebesar 75. Rata-rata ketuntasan tersebut jauh dari batas kriteria ketuntasan minimal. Maka pada siklus I peneliti merencanakan pembelajaran BTQ bab 13 yakni membaca Al-Qur'an Surat Al-Furqan, Asy-Syuaraa', An-Naml dengan Fasih dan Tartil dengan menerapkan metode Qiro'ati dengan tujuan menciptakan inovasi belajar dengan memberikan contoh bacaan yang tepat lagunya, makhroj serta tajwidnya, sehingga lebih mudah dipahami serta dapat dinikmati oleh seluruh siswa.

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I peneliti mempersiapkan hal yaitu:

- 1) Menyiapkan Al-Qur'an atau LKS bab 13 surat Al-Furqan dan Asy-syuara' serta An-Naml.
- 2) Menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan.
- 3) Menyiapkan check list observasi.

Pada langkah awal penggunaan metode ini, peneliti membuat materi dalam bentuk word dengan tujuan mempermudah dalam membaca bacaan surat dalam pelajaran BTQ.

Kemudian pada tahap evaluasi guru melakukan tanya jawab lisan tentang materi dan bacaan yang dibahas, dari kegiatan tersebut peneliti mengamati keaktifan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan. ada yang bisa menjawab, ada juga yang hanya *menggaruk-garuk kepala*.

Ibu Istighfaroh memberikan pertanyaan kepada salah seorang murid, sebut saja deden.

“Den, Ayo sebutkan apa saja huruf qalqalah yang ada di dalam ilmu tajwid ? deden sedikit ragu untuk menjawab, tapi dia mau mencoba. Qof, Tho', Ba', Jim, Dal buu..
“jawabnya.⁴⁴

Setelah melakukan tanya jawab lisan, guru melanjutkan lagi dengan memberikan pertanyaan –pertanyaan kepada siswa yang lain, begitu seterusnya.

⁴⁴ Wawancara Ibu Istighrafah Deden Pratama, Senin tanggal 10 Februari 2014 Pukul 09.15 di dalam Kelas VIII B

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan untuk pembelajaran itu selesai, maka tindakan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu kepada metode digunakan yaitu metode Qiro'ati.

Pada penelitian ini, peneliti sebagai pengamat saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I, dan II dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2014 dan 17 Februari 2014. Kegiatan Siklus I dilaksanakan setiap jam pelajaran 4-5.

1) Pertemuan ke-I senin 10 Februari 2014

Sebelum pembelajaran dimulai, guru selalu menyuruh ketua kelas untuk mempersiapkan dan memimpin do'a sebelum memulai pelajaran. Setelah itu, guru menyapa murid dengan "*Apa kabar anak-anak? Sehat semuanya ..?*", begitulah cara guru untuk memberi semangat kepada siswa sebelum memulai pejarannya. Dan sebelum memasuki pelajaran, mereka disuruh untuk menghafal surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an, "*Ayo anak-anak kita mulai membaca surat Al-Ghosyiyah, Al-A'la dan At-Thoriq secara bersama-sama..*" Setelah itu, guru memberikan informasi materi yang akan mereka pelajari hari ini.

Pada pertemuan pertama, dengan siklus awal mereka belajar surat An-Naml dengan menggunakan metode Qiro'ati yang dibacakan oleh guru mata pelajaran BTQ;

“Anak-anak.. sekarang kita buka surat An-Naml, tapi sebelumnya ibu terlebih dahulu yang akan membacakan, lalu kalian menirukan. Disini, ibu akan mengawali membaca dengan menggunakan metode Qiro’ati yang akan ibu terapkan di mata pelajaran ini. semoga kalian senang dan lebih aktif dalam mempelajarinya.”⁴⁵

Setelah itu, guru menunjuk dua bangku siswa untuk melanjutkan bacaan surat An-Naml, dan seterusnya. Lalu memberikan pertanyaan kepada siswa tajwid yang terkait dalam bacaan surat An-Naml, seperti bab *Lam* dan *Ra’*.

Setelah pelajaran usai, guru mengajak siswa memberikan kesimpulan materi yang dipelajari hari ini. Guru juga meminta siswa mencatat di buku mengenai materi yang terkait dengan bacaan – bacaan tajwid yang ada di dalam surat. Setelah itu, guru memberikan evaluasi dengan tanya jawab lisan kepada siswa mengenai pelajaran yang sudah disampaikan.

2) Pertemuan ke-II senin 17 Februari 2014

Seperti sebelumnya, Guru mengucapkan salam terlebih dahulu untuk memulai pelajaran, dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin do’a. Selanjutnya membaca surat Al-Ghosyiyah, Al-A’la dan At-Thoriq secara bersama-sama. Setelah itu, guru masuk pada materi selanjutnya yakni dengan Guru mengawali membaca surat Al-Qashash dan Al-Ankabut dengan menggunakan metode Qiro’ati, lalu menunjuk satu persatu siswa untuk membacanya, kemudian guru menanyai siswa seputar tajwid yang ada pada materi tersebut. Selagi

⁴⁵ Observasi Peneliti, Senin 10 Februari 2014 Pukul 09.00 WIB di kelas VIII-B

menanyai siswa, guru juga memberikan penjelasan yang kurang jelas, dan kurang bisa difahami oleh siswa.⁴⁶

Setelah pelajaran usai, guru memberikan sedikit masukan materi tentang pelajaran tadi, dan meminta siswa agar belajar Al-Qur'an dengan metode yang diterapkan, agar mudah dicerna oleh siswa. Tidak cukup dengan menerapkan metode Qiro'ati ini, Guru juga memberikan tugas kepada siswa untuk menilai kemampuan siswa pada mata pelajaran ini. Dan hasilnya masih rata-rata dibawah KKM, hanya sedikit anak yang mulai bisa memahami dan mampu belajar Al-Qur'an dengan lebih baik.

c. Evaluasi

Dari kegiatan Pre test yang sudah dilakukan oleh peneliti, prosentase nilai yang didapat yakni :

Tabel 4.2 Hasil Prosentase Penilaian Pre Test Sebelum Tindakan

No	Interval Skor	F	%	Keterangan
1.	≥ 80	12	40%	Tuntas
2.	< 80	18	60%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pre test ini kemampuan siswa dari 30 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 12 siswa, sedangkan 18 siswa lainnya masih dibawah rata-rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus diperoleh tiap individu adalah 80 untuk mata pelajaran BTQ. Berdasarkan data di atas dapat dilihat

⁴⁶ Observasi Peneliti, Senin 17 Februari 2014 Pukul 09.15 WIB

bahwa ada beberapa siswa yang kemampuan baca Al-Qur'annya masih tergolong rendah. Hasil observasi dan pre test menunjukkan bahwa ketika membaca Al-Qur'an, beberapa siswa sulit dalam membacanya dan kurang dalam penempatan makhroj serta tajwidnya.⁴⁷

Sedangkan prosentase hasil ulangan yang diperoleh pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Prosentase Ulangan Harian Siklus I

No	Interval Skor	F	%	Keterangan
1	≥ 80	18	60%	Tuntas
2	< 80	12	40%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan hasil ulangan yang telah dilakukan, bahwa dengan menggunakan metode Qiro'ati diperoleh nilai rata-rata 80,53 dari 30 siswa nilai yang paling rendah adalah 66 dan nilai tertinggi adalah 93. Jadi kemampuan baca Al-Qur'an siswa sudah lumayan bagus karena sudah meningkat sedikit dari rata-rata sebelumnya.

Penelitian siklus pertama pada mata pelajaran BTQ cukup baik. Dikarenakan kondisi belajar di kelas berlangsung secara aktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode Qiro'ati. Dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru kepada siswa mereka antusias menjawab meskipun ada jawaban yang salah. Dari sini dapat dilihat siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan dengan baik.

⁴⁷ Observasi peneliti, Senin 03 Februari 2014 pukul 09.00 di kelas VIII-B

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini juga masih ada kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya seperti lebih memperjelas materi dengan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Karena ini merupakan sesuatu yang baru, maka dari itu segala sesuatunya harus benar-benar disiapkan dengan matang-matang.

5. Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada pembelajaran BTQ dengan menggunakan metode Qiro'ati dibandingkan dari siklus sebelumnya. Maka dari itu perlu adanya persiapan yang lebih matang agar hasilnya dapat lebih baik. Berikut ini perencanaan yang telah dibuat oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan bacaan surat yang akan disampaikan pada materi selanjutnya.
- 2) Peneliti menyiapkan alat observasi dan check list observasi.

Pelaksanaan tindakan siklus II berlangsung pada tanggal 25 Februari 2014, 03 Maret 2014, dilaksanakan pada jam pelajaran 4-5. Dengan mengacu pada proses pembelajaran dan memperhatikan revisi pada siklus I, agar kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang kembali pada siklus II.

b. Pelaksanaan

1) Pertemuan I 25 Februari 2014

Seperti biasa di awal pelajaran, Guru memberi salam dan sapaan kepada siswa untuk memulai pelajaran. Pengamatan siklus II menggunakan check list yang sesuai dengan standart pendidikan dan disajikan secara terlampir. Pertemuan pertama yaitu tanggal 25 Februari 2014. Pada tahap sudah baik, tapi ada satu siswa yang tiba-tiba berkata tidak baik (jorok) yang kemudian tindakan guru adalah ia dihukum dengan disuruh membaca istighfar selama 100 kali dan berjanji tidak mengulangi lagi. Setelah itu guru melanjutkan pembahasan pelajaran yang sempat terganggu oleh murid yang berbuat onar tadi. Pada waktu guru menjelaskan, masih ada saja siswa yang tidak mau memperhatikan seperti ngobrol sendiri. Kemudian guru menegur dengan memberi pertanyaan seputar materi.⁴⁸

Evaluasi dilakukan dengan guru memberi pertanyaan kemudian siswa tunjuk jari dalam menjawab pertanyaan. Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan pembahasan materi bersama-sama dan guru membacakan tugas pekerjaan rumah. Setelah selesai guru memberi wejangan (nasihat) kepada siswa dan siswa memperhatikan itu lalu guru meninggalkan dengan bacaan salam.

⁴⁸ Observasi peneliti, Senin 25 Februari 2014 pukul 09.30 WIB di kelas VII-B

2) Pertemuan II 03 Maret 2014

Pertemuan kedua siklus II adalah pada tanggal 03 Maret 2014. Pada tahap awal sudah berjalan dengan lancar dan semakin ada peningkatan yaitu tidak siswa yang tidak hadir dan semua datang tepat waktu atau tidak terlambat masuk kelas. Setelah itu guru melangkah pada tahap inti yakni dengan menyuruh siswa mengerjakan LKS yang telah ditugaskan. Begitupun, masih ada aja murid yang berkeliaran untuk mencari contekan temannya, tetapi guru tidak tinggal diam. Guru tersebut menegur dan berdiri di samping siswa. Siswa menjadi takut dan berusaha mengerjakan sendiri.⁴⁹

Setelah selesai mengerjakan, guru meminta siswa menukar LKS nya agar tidak terjadi kecurangan dalam mengoreksi. Setelah itu, guru meminta siswa membacakan soal dan menjawabnya. Begitu seterusnya.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi hari ini dan guru membacakan tugas rumah. Tidak lupa guru memberikan pesan kepada siswanya dan guru meninggalkan kelas dengan bacaan salam.⁵⁰

Untuk membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh peneliti dalam penerapan metode Qiro'ati di kelas,, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan wawancara

⁴⁹ Observasi peneliti, Senin 03 Maret 2014 pukul 09.00 di kelas VIII-B

⁵⁰ Observasi peneliti, Senin 03 Maret 2014 pukul 09.30 di kelas VIII-B

kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan yaitu Zakianas Diah

Mahmudah, dia mengatakan;

“Pelajaran BTQ itu *enak* kalo *mbacanya* diiringi dengan lagu yang pas, serta makhroj dan tajwid yang tepat bu.. jadi *gag bosen* untuk membacanya, ya seperti metode Qiro’ati ini. terus dalam pelajarannya, *gag* melulu metode ceramah, sekarang diajarkan membuat peta konsep.. jadi seru aja belajarnya. Enak bu.. *gag ngantuk*.”⁵¹

Begitu pula hasil wawancara dengan guru mata pelajaran BTQ kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan Ibu Istighfaroh, S.Ag. Beliau mengatakan bahwa:

“Dengan menggunakan metode ini siswa-siswa sepertinya terlihat antusias dan senang sekali dalam membaca surat-surat yang ada pada materi BTQ. Karena tidak membosankan dan juga membuat anak semangat untuk terus membaca Al-Qur’an, sehingga menjadikan mereka bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwidnya. Serta dalam belajar BTQ mereka ada cara pebelajaran lain, selain metode ceramah. Sehingga memudahkan siswa dalam berfikir, dan guru membantu dalam proses belajarnya.”⁵²

Dari beberapa hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang, antusias dan aktif terhadap pembelajaran yang memanfaatkan metode Qiro’ati. Adanya nada yang tepat dan bacaan yang pas membuat materi jadi mudah untuk dipahami dan siswa lebih giat untuk membca Al-Qur’an. Dan dalam pembelajaran ini pula, juga tidak monoton penjelasan dari guru, akan tetapi ada cara lain yang membuat siswa berfikir lebih aktif dalam

⁵¹ Wawancara Peneliti dengan Zakianas Diah Mahmudah, siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Pandaan pada tanggal 25 Februari 2014 pukul 09.20 WIB di Kelas VIII-B.

⁵² Wawancara Peneliti dengan ibu Istighfaroh S,Ag, Senin 25 Februari 2014 pukul 09.15WIB di kelas VIII-B

proses belajarnya, sehingga guru lebih mudah untuk melihat hasil belajar siswa.

c. Evaluasi

Dari pembelajaran BTQ dengan menggunakan metode Qiro'ati ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang karena metode Qiro'ati tidak hanya memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an, namun dapat pula melancarkan bacaan Al-Qur'an dengan bacaan yang tepat dan berirama.

Disini guru selalu membuat penilaian terhadap siswa untuk mengukur kefahaman dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'annya. Dapat dilihat nilai siswa pada siklus II lumayan meningkat, akan tetapi masih ada beberapa yang memang harus *ekstra* dalam mempelajarinya.

Tabel 4.4 Hasil Prosentase Penilaian Siklus II

No	Interval Skor	F	%	Keterangan
1	≥ 80	23	77%	Tuntas
2	< 80	7	23%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Dalam penelitian siklus II ini mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terlihat dari nilai rata-rata siklus I ke siklus II menjadi 83,56 dengan jumlah siswa yang telah tuntas dari batas KKM ada 23 siswa dan yang belum tuntas ada 7 siswa. Dari hasil nilai pada tabel di atas sudah dapat terlihat bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara

perlahan-lahan dan menghasilkan perubahan yang bagus karena pada setiap siklusnya rata-rata semakin bertambah walau masih ada nilai yang di bawah KKM.

Walaupun terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran pada siklus II, namun masih diperlukan pengembangan lagi pada siklus III. Yang perlu diperhatikan adalah guru lebih bisa mendampingi jika siswa kesulitan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an.

6. Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan pada siklus III guru tetap menggunakan metode Qiro'ati, namun pendampingan dalam pembelajaran lebih diintenskan. Agar siswa lebih faham dan bisa enjoy dalam membaca Al-Qur'an.

Pada siklus III ini dimulai dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan LKS dan Al-Qur'an (bila diperlukan)
- 2) Menyiapkan lembar kertas tes formatif untuk ulangan harian
- 3) Menyiapkan alat observasi dan check list observasi

b. Pelaksanaan

Pada siklus III ini berlangsung 3 pertemuan pada 10 Maret 2014, 17 Maret 2014, dan 24 Maret 2014.

1) Pertemuan I 10 Maret 2014

Pada tahap awal pertemuan pertama siklus III tanggal 10 Maret 2014 sudah berjalan lancar dan siswa tidak ada yang absen (nihil). Pada tahap inti guru menjelaskan bab 16 yakni menulis surat Al-Ghoosiyah dan Al-A'la. Suasana pada bab kali ini dibikin santai dan siswa diminta untuk menulis di buku tulis masing-masing. Guru membuat santai dengan memberikan pendekatan lebih kepada siswa dan tidak membuat tegang suasana. Setelah jam pelajaran habis, guru memberi pesan pesan pada siswa dan memotivasi siswa agar lebih bersemangat. Kemudian guru meninggalkan siswa dengan mengucapkan salam.⁵³

2) Pertemuan II 17 Maret 2014

Pertemuan kedua siklus III berlangsung pada tanggal 17 Maret 2014. Pada tahap awal berlangsung dengan baik. Guru mengajak siswa menghafal surat Al-Ghosiyah, Al-A'la dan At-Thooriq seperti biasa, dan siswa bersemangat dalam menghafal. Kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Dan pembelajaran ini dilakukan di musholla SMP Negeri 1 Pandaan, karena belajar sambil reflesh otak itu tidak dilarang. Semua siswa sangat senang mereka bisa belajar di luar, Sofyan Hermawan salah satu murid mengatakan;

“enak bu.. belajar seperti ini.. kemaren-kemaren sudah membuat peta konsep, sekarang menghafal dan menulis surat pendek di masjid.. ya kita ada angin-angin dikit lah bu.. bisa refleshing sambil belajar..”

⁵³ Observasi peneliti, Senin 10 Maret 2014 pukul 09.00 di kelas VIII-B

Selanjutnya guru memberikan tugas seperti halnya minggu lalu, untuk menuliskan surat at-thooriq beserta arti. Setelah itu, guru sedikit memberikan penjelasan tentang materi yang terkait. Karena materi ini hanya menulis, maka dari itu guru sedikit menceritakan tentang maksud dari at-thooriq. Siswa-siswa jadi tidak merasa jenuh. Tetapi ada siswa yang mengobrol sendiri dan bermalas-malasan. Oleh guru ditegur untuk pindah tempat duduk. Pada tahap akhir guru meminta siswa membacakan kedepan hasil tulisan yng telah dibuat. Kemudian guru meninggalkan kelas dengan bacaan salam.⁵⁴

3) Pertemuan III 24 Maret 2014

Pertemuan ketiga berlangsung pada 24 Maret 2014. Pada siklus III pertemuan III diisi dengan mengerjakan tes formatif ulangan harian yang sudah disediakan. Siswa antusias dan santai dalam mengerjakan karena memang mereka lebih tahu dan bisa serta faham pada materi yang sebelumnya sudah pernah disampaikan.

c. Evaluasi

Dari pembelajaran BTQ dengan menggunakan metode Qiro'ati ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang dalam mengikuti pelajaran. Dengan mengaitkan lagu atau nada yang ada pada metode ini, sehingga membuat siswa tidak bosan untuk membaca Al-Qur'an, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya terlebih fasih dan benar. Dan dapat dilihat hasil nilai siswa, yakni :

⁵⁴ Observasi Peneliti, Senin 17 Maret 2014 pukul 09.00 WIB di Musholla SMP Negeri 1 Pandaan

Tabel 4.5 Hasil Prosentase Ulangan Harian Siswa Siklus III

No	Interval Skor	F	%	Keterangan
1	≥ 80	25	83%	Tuntas
2	< 80	5	17%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Dari tabel di atas menyatakan bahwa penilaiannya mengalami peningkatan lebih bagus dari siklus I dan siklus II karena rata-rata sudah memenuhi KKM. Siswa yang tuntas di atas KKM ada 25 siswa dan yang belum tuntas ada 5 siswa. Nilai tertinggi pada siklus III adalah 98 dan nilai terendah yaitu 78.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan yaitu: menumbuhkan motivasi, membuat suasana semakin aktif dan semarak, serta metode ini dapat meningkatkan kemampuan dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

B. Temuan Penelitian

Dalam temuan penelitian ini pada metode sebelumnya, tidak terlihat keseluruhan siswa bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an, hanya sedikit yang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Dan metode Qiro'ati yang telah diterapkan bisa membuat mereka lebih mengenal tajwid, serta bacaan Al-Qur'an dan siswa senang dapat mempelajarinya. Metode Qiro'ati juga mampu mendoprak metode sebelumnya, sehingga membuat metode menjadi lebih bisa diterima dan diterapkan pada siswa.

Pada temuan penelitian ini diuraikan perencanaan penelitian hingga pada pelaksanaannya, antara lain, yakni :

1. Perencanaan

Penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan dalam tiga siklus. Dan penelitian ini dilakukan hingga siklus ketiga pada bulan Maret 2014.

Peneliti menyiapkan perencanaan ini antara lain, yaitu :

- a. Perencanaan dimulai dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk menyampaikan pelaksanaan tujuan penelitian pada tanggal 04 November 2013
- b. Sebelum siklus 1 dilaksanakan, peneliti melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Disini peneliti mempersiapkan bahan materi dan membuat tulisan untuk dijadikan pre test siswa.
- c. Perencanaan siklus I dimulai dengan menerapkan metode Qiro'ati pada setiap materi yang diajarkan.
- d. Siklus II dengan tetap menerapkan metode Qiro'ati dalam membaca Al-Qur'an dan membuat peta konsep untuk lebih memahamkan siswa pada ilmu-ilmu tajwid.
- e. Untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa, pada siklus III peneliti menerapkan metode Qiro'ati ini pada setiap kompetensi dasar yang dipelajari. Sehingga lebih tartil dalam membaca Al-Qur'annya. Selain

itu, peneliti mengajak siswa dalam menulis Al-Qur'an yang benar.

2. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pandaan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Dari hasil pengamatan pada pelaksanaan penelitian di kelas VIII-B, respon yang diberikan siswa sangat baik pada setiap siklusnya dan mengalami peningkatan. Mereka antusias dalam belajar Al-Qur'an, aktif pula dalam menerima pelajaran yang diberikan, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

3. Evaluasi

Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan metode Qiro'ati dalam memperlancar bacaan Al-Qur'an siswa ini mengalami peningkatan dari pre test menghasilkan rata-rata 75 dengan prosentase 40% kemudian dilanjutkan dengan penelitian siklus I mendapatkan rata-rata 81 dengan prosentase 60%, dilanjutkan dengan siklus II mengalami peningkatan rata-rata kelas mencapai 83,56 prosentase 77% dan siklus III kemampuan membaca siswa terus meningkat dengan nilai rata-rata 88 prosentase 83% yang sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan. Akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dengan metode pembelajaran.

Dengan memanfaatkan metode Qiro'ati ini, kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan serta dapat memperlancar bacaan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ kelas VIII di SMP Negeri 1 Pandaan.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Penerapan Metode Qiro'ati dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan

Sebelum diadakan tiga siklus menggunakan metode pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran namun karena kurangnya guru dalam memanfaatkan metode yang bervariasi atau kurang menarik, sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat, kurang memahami materi, tidak bersemangat dalam melantunkan bacaan Al-Qur'an, sehingga mengakibatkan banyaknya siswa yang rendah dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran BTQ. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama observasi menunjukkan bahwa perlu adanya metode yang lebih menarik dari metode pembelajaran yang biasa digunakan guru pada saat pembelajaran.

Menurut Husni Syekh Usman, terdapat tiga asas pokok yang harus diperhatikan guru dalam angka mengajar bidang studi apapun dalam menggunakan metode, yakni :

- a. Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal anak hingga kepada hal-hal yang tidak diketahui sama sekali.
- b. Pembelajaran dimulai dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit.

Dan disini diperlukan metode yang cocok agar tujuan dapat tercapai dengan mudah, terarah dan efisien. Dari pemaparan Husni Syekh Usman tentang asas pokok dalam metode pembelajaran, peneliti memilih metode Qiro'ati sebagai metode pembelajaran dalam penelitian ini. Metode Qiro'ati adalah Cara pembelajaran yang menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi murid. Karena, murid diharuskan menguasai bacaan dan persis seperti yang diucapkan oleh ustadz". Metode ini juga memiliki ciri dalam cara membaca Al-Qur'annya, yaitu langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwidnya.⁵⁵

Keunggulan metode ini adalah dapat dilagukan sesuai dengan bacaan, serta tartil dan lantun dalam membacanya sesuai kaidah tajwid yang ada. menarik perhatian siswa dan tidak membosankan, memudahkan kita berkonsentrasi, proses pembelajarannya menyenangkan karena alunan baacan yang syahdu dan menarik.

Perencanaan dimulai dengan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan sendiri, tetapi berkolaborasi dengan guru. Peneliti mempersiapkan bahan materi dan membuat tulisan untuk dijadikan pre test siswa. Dalam penggunaan metode ini peneliti dan guru tidak perlu susah payah untuk menyiapkan alat yang akan digunakan, cukup dengan mempelajari metode yang akan digunakan, agar pembelajaran dengan menggunakan metode Qiro'ati berjalan dengan lancar.

⁵⁵ KH. Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi. *Empat Langkah Pendidikan TKQ/TPQ Metode Qiro'ati* (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin,1996).

B. Pelaksanaan Penerapan Metode Qiro'ati dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dengan menerapkan metode Qiro'ati adalah sebuah usaha dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penerapan metode Qiro'ati menjadikan siswa agar lebih mudah melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar dan fasih dengan disampaikan oleh guru. Dengan menerapkan metode ini pula dapat membangkitkan dan meningkatkan gairah siswa dalam belajar dikelas. Siswa juga lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran BTQ.

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 dan 17 Februari 2014. siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Februari dan 03 Maret 2014, dan siklus III dilaksanakan pada tanggal 10, 17 dan 24 Maret 2014.

Pada siklus I pertemuan pertama merupakan pra penelitian karena pada hari tersebut dilakukan pengambilan nilai pre test. Pada siklus I adalah proses pembelajaran dengan materi surat Al-Furqan, Asy-Syuara', dan An-Naml. Kegiatan yang selalu dilakukan pada awal pembelajaran adalah dengan menghafal surat-surat pendek dilanjutkan dengan materi. Pada siklus I nampak siswa penasaran dengan media baru tersebut, namun masih ada siswa yang ngobrol sendiri dengan teman sebangkunya maka dari itu guru menegur dan suasana kelas kembali aktif karena guru memulai

pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut. Agar siswa lebih memahami materi guru memulai materi dengan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati, selanjutnya akan ditirukan oleh siswa. Begitu seterusnya.

Pada siklus II adalah bagian materi membuat peta konsep dengan bab bacaan lam dan ra' serta tanda waqaf yang ada didalam tajwid. Pada siklus kedua ini, siswa diberikan kebebasan dengan membuat karya dengan tidak keluar dari batasan materi yang diberikan. Pada siklus kedua ini pula nampak keaktifan siswa bertambah dengan siswa lebih aktif dan kritis menanggapi materi yang telah disampaikan oleh guru. Saat siswa mulai sedikit ramai, guru memberi pancingan dengan memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang berlangsung.

Pada siklus III merupakan pembahasan materi bab menulis surat al-Ghoosiyah, Al-A'la dan At-Thooriq. Karena setelah materi menghafal surat-surat, membaca Al-Qur'an, memahami dan mengetahui tajwid yang ada didalam bacaan Al-Qur'an, dilanjutkan lah dengan menulis surat-surat yang ada di dalam Al-Qur'an, dan dilakukan pendekatan lebih intens oleh guru sehingga membuat suasana lebih santai dan menyenangkan. Pendekatan guru dilakukan seperti melihat tulisan Al-Qur'an yang dibuat oleh siswa, membantu mengarahkan apabila siswa kurang faham dengan tulisan lafadz yang ada di dalam Al-Qur'an, serta mengajak siswa lebih memperdalam bacaan dan mengenal huruf dalam Al-Qur'an. Kendala pada siklus III guru dan peneliti harus melihat satu persatu tulisan yang dibuat

oleh siswa, dan dengan senang membantu siswa dalam mengerjakan hal ini. sehingga siswa juga merasa nyaman dan diperhatikan dalam pembelajarannya didalam kelas.

C. Hasil Evaluasi Penerapan Metode Qiro'ati dalam Memperlancar Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan

Sebelum melangkah pada materi guru dan peneliti memberi pre test pada siswa, dan hasil pre test dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak 12 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 18 siswa. Dari hasil pre test menunjukkan rata-ratanya 75 dengan prosentase ketuntasan 40% dan masih kurang dari KKM yang telah ditentukan. Setelah guru memberikan materi dengan menerapkan metode Qiro'ati dalam bacaan surat An-Naml secara umum hasil penelitian siklus I menunjukkan siswa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Hal ini ditunjukkan dari siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan menirukan bacaan menggunakan metode Qiro'ati dan dapat menjawab pertanyaan yang guru berikan. Setelah dilaksanakan ulangan harian bab ini hasilnya adalah nilai rata-rata 81 dan prosentase ketuntasan sebesar 60%. Siswa yang tuntas berjumlah 18 siswa dan siswa yang belum tuntas berjumlah 12 siswa. Dari nilai rata-rata yang dihasilkan sudah sedikit meningkat dari siklus I.

Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari semangat siswa mengikuti pelajaran dan siswa lebih senang dengan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa yang awalnya belum seberapa tahu dan kurang bisa menjawab soal atau

pertanyaan yang diberikan oleh guru, menjadi lebih berani dan bisa untuk menjawab. Setelah diadakan ulangan harian bab kedua diperoleh hasil nilai dengan rata-rata 83,56 dengan prosentase ketuntasan 73%. Jumlah siswa yang tuntas ada 22 siswa dan 8 siswa yang belum tuntas. Dari hasil penelitian siklus II sudah ada peningkatan tetapi rata-rata belum memenuhi KKM.

Pada siklus III penelitian dilakukan dengan masih menggunakan metode Qiro'ati dalam menghafalnya, bedanya pada siklus III yaitu guru lebih intens dalam mendampingi siswa pada saat pembelajaran. Dan tidak membuat pembelajaran tegang dengan memperhatikan siswa dalam menulis Al-Qur'an sesuai materi yang ada. Hasil evaluasi pada tugas individu yang diberikan guru oleh siswa yaitu memperoleh rata-rata 88 dengan prosentase ketuntasan sebesar 83%. Siswa yang tuntas ada 25 siswa dan 5 siswa yang belum tuntas memenuhi KKM.

Dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan metode Qiro'ati untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan dari pre test menghasilkan rata-rata 75,33 dengan prosentase 40% kemudian dilanjutkan dengan penelitian siklus I mendapatkan rata-rata 81 dengan prosentase 60% dilanjutkan dengan siklus II mengalami peningkatan rata-rata kelas mencapai 83,56 prosentase 73% dan siklus III kemampuan membaca siswa terus meningkat dengan nilai rata-rata 88 prosentase 83% yang sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dengan metode pembelajaran.

Permulaan belajar al-qur'an itu dimulai dari menghafal. Apabila ia dapat menghafal dengan lancar, maka dalam membaca al-qur'an pun bacaannya menjadi lebih baik, fasih dan tartil pula. Hal ini perlu dilakukan, karena menghafal Al-Qur'an tanpa didasari cinta terhadap Al-Qur'an tidak akan membuahkan apa-apa. Sebaliknya, bahwa mencintai Al-Qur'an dibarengi dengan menghafalnya, akan menumbuhkan perilaku mulia dan beradab pada anak.⁵⁶

Dengan memanfaatkan metode Qiro'ati ini, kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan, sehingga dapat disimpulkan dengan menggunakan metode Qiro'ati dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ kelas VIII SMP Negeri 1 Pandaan.

⁵⁶ Sa'ad Riyadh, *Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak*, (Surakarta: Ziyad,2007), hlm.5-6

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran BTQ kelas VIII SMPN 1 Pandaan terbukti mampu meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. siswa merasa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Hasil ini dapat diketahui berdasarkan hasil analisa dan observasi data di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ melalui: a) Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Pandaan, b) Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran BTQ, c) Menyiapkan silabus, d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, e) Bahan ajar f) Materi Pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ melalui beberapa tahapan: *Pertama*, penerapan metode Qiro'ati dalam pembelajaran BTQ dengan mendiagnosis masalah pembelajaran siswa melalui pre test. *Kedua*, menstimulasi siswa dengan memberi tugas Peta konsep materi. *Ketiga*, menyampaikan materi dengan membaca tulisan dan maksud surat-surat yang terkait dengan mempresentasikan untuk mencapai hasil yang maksimal.

3. Hasil yang diperoleh dari penerapan metode Qiro'ati sebagai upaya meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ berupa adanya peningkatan nilai akademik yang disertai dengan bertambahnya semangat dan antusiasme belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah lebih meningkatkan pembinaan pembelajaran metode Qiro'ati yang ada untuk siswa-siswi agar lebih meningkat kelancarannya dalam membaca Al-Qur'an serta dengan fasih dalam melantungkannya.
2. Guru diusahakan menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini bisa menunjang pada diri siswa sekaligus dapat memotivasi siswa untuk lebih sering membaca ayat Al-Qur'an dengan mempraktekkan metode yang sudah diajarkan, sehingga menjadikan mereka cinta kitab sucinya yakni Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Imam abi Abdillah Muhammad Ibn Ibrahim Ibn Al-Mugirah Ibn Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Sahih Al-Bukhori Juz Al-Khamis*, (Semarang: Toha Putra,tt).
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ad Human.1990. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Al-Qur'an* (Jakarta Menteri Agama RI
- As'adiyah. 2008. *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan Kabupaten Magelang yang Berasal dari MI dan SD*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Aqtoris, Qoyyummin. 2008. *Penggunaan Metode Pengajaran Qiro'ati Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Malang. Drs.H.Masduki,M.A
- Bari, Noor.1987. *Metodologi Pengajaran Berbahasa*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: CV Penerbit J-ART Anggota IKAPI.
- Emzir. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Human, As'ad.1990. *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Jakarta: Menteri Agama RI.
- Mukhtar, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Jayakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Silam: Universitas Terbuka, 1996.
- Murni, Wahid. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas: Pendidikan Agama dan Umum dari Teori Menuju Praktek*. Malang: UM Press.
- Nashiruddin al-Albani, Muhammad. 2007. *Mukhtashar Shahih Al-Imam Al-Bukhori*. Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI.
- Nashiruddin al-Albani, Muhammad. 2007. *Shahih Sunan at-Tirmidzi*. Jakarta: Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Qathan, Manual. 1993. *Pembahasan Ilmu Qur'an*. Jakarta: Rineke Cipta
- Rahman,Taufiqur. 2005. *Metode Jibril Metode PIQ Singosari Bimbingan KH. M Bashori Alwi*, Malang: IKAPIQ Malang
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulthan, Muhadjir. 1991. *Al-Barqi Belajar Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*. Surabaya: Sriwijaya
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Imiah*, (Surakarta: Yumaperkasa.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Tafsir,Ahmad.1995. *Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur.1991. *Metode Pengajaran Bahasa 2*,Bandung: Angkasa
- Winaningsih, Elis Tuti. 2008. *Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta*.Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam,Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Zuhairini. 1983. *Metodologi Penelitian Agama*. Solo: Ramdani.
- Zarkasyi. 1987. *Merintis Pendidikan TKA*. Semarang.
- Zarkasyi, Dahlan Salim. 1996. *Empat Langkah Pendidikan TKQ/TPQ Metode Qiro'ati* Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Sasaran : **Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)**

1. Bagaimana menurut ibu tentang penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran BTQ?
2. Apakah ibu dalam mengajar materi BTQ selalu menggunakan metode sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar?
3. Metode apa yang sering ibu gunakan dalam proses belajar mengajar BTQ?
4. Bagaimana respon siswa dengan adanya penggunaan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran BTQ?
5. Menurut ibu, apakah selama ini penggunaan metode sangat berpengaruh untuk menunjang pemahaman siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'annya ?

“Berprestasi, Berbudaya Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa.”

Hari/ Tanggal : _____

Waktu : _____

Tempat : _____

Sasaran : **Siswa SMP Negeri 1 Pandaan**

1. Seberapa besar minat anda terhadap pelajaran BTQ?
2. Apakah setiap pelajaran BTQ, guru menggunakan metode pembelajaran?
3. Apakah dengan metode pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an anda terhadap pelajaran BTQ yang disampaikan?
4. Apakah metode yang sedang digunakan dapat menarik perhatian anda terhadap pelajaran yang sedang dijelaskan?

“Berprestasi, Berbudaya Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa.”

F. PROFIL SEKOLAH

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 PANDAAN

ALAMAT SEKOLAH : JL. RAYA KEBONWARIS NO. 17 PANDAAN

KABUPATEN/KOTA : PASURUAN

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PANDAAN
2. No. Statistik Sekolah : 201051911003
3. Tipe Sekolah : ~~A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2~~
4. Alamat Sekolah : JL. RAYA KEBONWARIS NO. 17
: (Kecamatan) PANDAAN
: (Kabupaten/ Kota) PASURUAN
: (Propinsi) JAWA TIMUR
5. Telepon/HP/Fax : (0343) 631831/ - / (0343) 630803
6. Status Sekolah : Negeri/~~Swasta~~ (coret yang tidak perlu)
7. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 99
8. Luas Lahan, dan jumlah rombel :
Luas Lahan : 15.000m²
jumlah ruang pada lantai 1 : 51
jumlah ruang pada lantai 2 :
jumlah ruang pada lantai 3 :
Jumlah Rombel : 27 Nilai Akreditasi Sekolah : A

Lantai = 1

9. **Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT** : 19 %
10. Apakah sekolah sudah memiliki **sister-school** : a. Sudah b. ~~Belum~~
Apabila sudah :
 1. Sekolah : VICTOR HARBOR HIGH SCHOOL
Negara : AUSTRALIA
Tahun : 2002
 2. Sekolah : VICTORIA SCHOOL KUALA LUMPUR
Negara : MALAYSIA
Tahun : 2010

3.Sekolah : HENDERSON INTERNATIONAL SCHOOL
 Negara : SINGAPORE
 Tahun : 2010

11. Apakah sekolah sudah memiliki sertifikat **ISO 9001** : a. ~~Sudah~~ b. Belum

Apabila sudah : Lembaga sertifikasi : -

Versi ISO : -

Tahun : -

12. Data Siswa 5 (lima) tahun terakhir :

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2008/2009	477	303	9	329	9	312	8	944	26
2009/2010	382	308	9	304	9	325	9	937	27
2010/2011	245	242	9	305	9	302	9	849	27
2011/2012	240	203	9	241	9	302	9	746	27
2012/2013	342	309	9	203	9	242	9	754	27

**HARI EFEKTIF SEKOLAH, EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH/MADRASAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
UNTUK TA/RA/BA/TKLB, SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB/SMK DAN YANG SEDERAJAT**

NO.	BULAN	TANGGAL																											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	JULI '13														1	2	3	EF1	EF2	EF3	LU	EF4	EF5	EF6	EF7	EF8	EF9	LU	
2	AGUSTUS '13	EF13	EF14	EF15	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	LHB	LU	4	5	6	7	8	9	LU	10	11	12
3	SEPTEMBER '13	LU	16	17	18	19	20	21	LU	22	23	24	25	26	27	LU	28	29	30	31	32	33	LU	34	35	36	37	38	39
4	OKTOBER '13	41	42	43	44	45	LU	46	47	48	49	50	51	LU	52	LHB	53	54	55	56	LU	57	58	59	60	61	62	LU	63
5	NOVEMBER '13	67	68	LU	69	LHB	70	71	72	73	LU	74	75	76	77	78	79	LU	80	81	82	83	84	85	LU	86	87	88	89
6	DESEMBER '13	LU	92	93	94	95	96	97	LU	98	99	100	101	102	103	LU	104	105	106	107	108	109	LU	LS1	LS1	LHB	LS1	LS1	LS1
7	JANUARI '14	LHB	LS1	LS1	LS1	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	LHB	8	9	10	11	LU	12	13	14	15	16	17	LU	18	19
8	PEBRUARI '14	22	LU	23	24	25	26	27	28	LU	29	30	31	32	33	34	LU	35	36	37	38	39	40	LU	41	42	43	44	45
9	MARET '14	46	LU	47	48	49	50	51	52	LU	53	54	55	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	67	68	69
10	APRIL '14	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	80	81	82	LU	83	84	85	86	LHB	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94
11	MEI '14	97	98	99	LU	100	101	102	103	104	105	LU	106	107	108	LHB	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	117	LHB	118
12	JUNI '14	LU	121	122	123	124	125	126	LU	127	128	129	130	131	132	LU	133	134	135	136	137	138	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2
13	JULI '14	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU															

KETERANGAN :

LHB	: Libur Hari Besar
LU	: Libur Umum
LS1	: Libur Semester 1
LS2	: Libur Semester 2

LPP	: Libur Permulaan Puasa
LHR	: Libur Sekitar Hari Raya
EF	: Hari belajar Efektif Fakultatif
KTS	: Kegiatan tengah semester

Semester I	: 109 hari
Semester II	: 138 hari
Hari belajar Efektif Fakultatif	: 15 hari

Libur Hari Besar

17 Agustus 2013	: Proklamasi Kemerdekaan RI	1 Januari 2014	: Tahun Baru Masehi	15 Mei 2014	: Hari Raya Wai
8-9 Agustus 2013	: Hari Raya Idul Fitri 1434 H	14 Januari 2014	: Maulid Nabi Muhammad SAW	27 Mei 2014	: Isro' Mikroj 14
15 Oktober 2013	: Hari Raya Idhul Adha 1434 H	31 Januari 2014	: Tahun Baru Imlek 2565	29 Mei 2014	: Kenaikan Isa A
5 November 2013	: Tahun Baru Hijriah 1435 H	2 Maret 2014	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1936		
25 Desember 2013	: Hari Raya Natal	18 April 2014	: Wafat Isa Al-Masih		

CATATAN :

1. Hari Libur PILKADA menyesuaikan jadwal PILKADA di Kabupaten/Kota

29	30	31
EF10	EF11	EF12
13	14	15
LU	40	
64	65	66
90	91	
LU	LS1	LS1
20	21	LHB
70	LU	71
95	96	
LHB	119	120
LU	LS2	

sak 2568
 135 H
 ul Masih



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN
Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax.
0343-630803
E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



MINGGU EFEKTIF

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pandaan
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Semester : Genap
Kelas : VIII
Tahun Pelajaran : 2013/2014

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyak minggu dalam satu semester

Bulan	Banyak Minggu
Januari	5
Pebruari	4
Maret	4
April	5
Mei	4
Juni	4
Jumlah	26

2. Banyak minggu tidak efektif

Bulan	Banyak Minggu
Januari	1
Pebruari	0
Maret	0
April	0
Mei	0
Juni	1
Jumlah	2

No	Pokok Bahasan	Alokasi
1.	Membaca Al-Qur'an dengan tartil Ulangan Harian – Ulangan Blok	
2.	Menjelaskan hukum bacaan lam, Ro, dan tanda Wakof Ulangan Harian – Ulangan Blok	
3.	Menghafal Surat-surat pendek dalam Al- Qur'an Ulangan Harian – Ulangan Blok	
4.	Menulis surat-surat pendek dalam Al-Qur'an Ulangan Harian – Ulangan Blok	

3. Banyak Minggu Efektif = banyak minggu dalam satu semester – banyak minggu tidak efektif
= 26 minggu – 2 minggu
= 24 minggu



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN

Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax.
0343-630803

E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



4. Jumlah Jam Efektif = minggu efektif x jumlah jam per mata pelajaran
= 24 x 2
= 48 jam pelajaran

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Pandaan, 20 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran

M.Nadji Nurdin,S.Pd M.Pd
NIP. 19620808 198512 1 001

Istighfaroh,S.Ag
NIP. 19690315 199802 2



PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Pandaan
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Semester : Genap
Kelas : VIII
Tahun Pelajaran : 2013/2014

SEMESTER	SK/KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	WAKTU (JP)	KET
Genap	13. Membaca Al-Qur'an dengan Tartil 13.1 Menjelaskan bacaan dalam surat-surat pilihan Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none">• Surat Al-Furqon :1-20• Surat Asy-Syuara' : 80-100• Surat An-Naml : 20-40• Surat Al-Qashash 70-90• Surat Al-Ankabut :1-20	8JP	
	14. Menjelaskan hukum bacaan lam, Ro, dan tanda Wakof 14.1 Menjelaskan hukum bacaan lam, Ro, dan tanda Wakaf 14.2 Mengidentifikasi hukum bacaan lam, Ro, dan tanda Wakaf 14.3 mempraktekkan hukum bacaan lam, Ro, dan tanda Wakaf	<ul style="list-style-type: none">• Bacaan Tafkhim• Bacaan Tarqiq• Tanda Waqaf	6JP	
	15. Menghafal Surat-surat pendek dalam Al-Qur'an		12JP	



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN

Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax.
0343-630803

E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



Pandaan, 20 Februari 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

M.NADJI NURDIN,S.Pd M.Pd
NIP. 19620808 198512 1 001

ISTIGHFAROH, S.Ag
NIP.19690315 199802 2



**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN**

Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax. 0343-630803
E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



PROGRAM SEMESTER (PROMES)

Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Tingkat Pendidikan : SMP Negeri 1 Pandaan

Kelas/Semester : VIII/Genap

Tahun Ajaran : 2013/2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Pandaan, 20 Februari 2014

Guru Mata Pelajaran

M.Nadji Nurdin,S.Pd M.Pd
NIP. 19620808 198512 1 001

Istighfaroh,S.Ag
NIP. 19690315 199802



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN

Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax. 0343-630803
E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



SILABUS PEMBELAJARAN DAN SISTEM PENILAIAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Pandaan
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas / Semester : VIII/ Genap
Tahun Pelajaran : 2013/2014

Standar Kompetensi : **13. Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Alat/Bahan Sumber
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.1 Menjelaskan bacaan dalam surat-surat pilihan Al-Qur'an (Surat Al-Furqon, As-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash dan Al-Ankabut)	<ul style="list-style-type: none">• Surat Al-Furqon• Surat Asy-Syuaraa'• Surat An-Naml• Surat Qasash• Surat Al-An'kabut	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca Al Qur'an surat Al-Furqon, As-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash dan Al-Ankabut	<ul style="list-style-type: none">• Membaca Al Qur'an surat Al-Furqon, As-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash dan Al-Ankabut dengan fasih dan tartil	<ul style="list-style-type: none">- Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none">- Tes subyektif	Bacalah surat Al-Furqon dengan fasih dan tartil	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none">• Al-Qur'an• Buku Paket



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN

Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax. 0343-630803
E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



Standar Kompetensi : **14. Menerapkan Ilmu Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an**

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Alat/Bahan Sumber
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
14.1 Menjelaskan Hukum Bacaan <i>Lam, Ro', dan Tanda Waqaf</i>	<ul style="list-style-type: none">• Bacaan Tafkhim• Bacaan Tarqiq• Tanda Wakaf	<ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca dan menelaah hukum bacaan Lam, Ro', dan tanda waqaf	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan hukum bacaan Lam dan Ro'.• Menjelaskan tanda waqaf dan washal	- Tugas Individu	- Porto Folio	<ul style="list-style-type: none">• Jelaskan hukum bacaan Lam tafkhim dan tarqiq dalam surat As-Syuaraa' !• Tulislah ayat yang ada tanda waqaf dan washol dalam surat A-Naml !	2x 40 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Al-Qur'an• Buku Paket
14.2 Mempraktekkan hukum bacaan Lam, Ro', dan tanda waqaf	<ul style="list-style-type: none">• Surat Al-Qasash dan surat Al Ankabut	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mempraktekkan hukum bacaan Lam, Ro', dan tanda waqaf .	<ul style="list-style-type: none">• Mempraktekkan hukum bacaan Lam dan Ro'• Mempraktekkan bacaan	- Tugas Individu	- Membaca	<ul style="list-style-type: none">• Bacalah dengan benar hukum bacaan Lam dan Ro' dalam surat Al Qasash !	2x40 menit	



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN

Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax. 0343-630803
E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



			sesuai dengan tanda waqaf.					
--	--	--	----------------------------	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 15. Menghafal Surat-surat Pendek Dalam Al-Qur'an

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Alat/Bahan Sumber
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
15.1 Menghafal Surat Al-Ghoosiyah dengan lancar dan benar	• Surat Al-Ghoosiyah	• Siswa membaca Surat Al-Ghoosiyah	• Menghafal Surat Al-Ghoosiyah dengan lancar dan benar	- Tugas Individu	- Menghafal	- Hafalkan surat Al-Ghoosiyah dengan lancar!	2x40 menit	• Al-Qur'an • Buku Paket
15.2 Menghafal Surat Al-A'la dengan lancar dan benar	• Surat Al-A'la	• Siswa membaca Surat Al-A'la	• Menghafal Surat Al-A'la dengan lancar dan benar	- Tugas Individu	- Menghafal	- Hafalkan surat Al-A'la dengan lancar!	2x40 menit	• Al-Qur'an • Buku Paket
15.3 Menghafal Surat At-Thoriq dengan lancar dan benar	• Surat At-Thoriq	• Siswa membaca Surat At-Thoriq	• Menghafal Surat At-Thoriq dengan lancar	- Tugas Individu	- Menghafal	- Hafalkan surat At-Thoriq dengan lancar!	2x40 menit	• Al-Qur'an • Buku Paket



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN

Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax. 0343-630803
E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



			dan benar					
--	--	--	-----------	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 16. Menulis Ayat-Ayat Al-Qur'an dengan Tulisan yang Baik dan Benar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Alat/Bahan Sumber
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.1 Menulis surat Al-Ghosyiyah dengan baik dan benar	• Surat Al-Ghosyiyah	• Siswa menulis Surat Al-Ghosyiyah	• Menulisl Surat Al-Ghosyiyah dengan lancar dan benar	- Tugas Individu	- Menulis	-Tulislah Surat al-Ghosyiyah dengan baik dan benar	2x40 menit	• Al-Qur'an • Buku Paket
16.2 Menulis surat Al-A'la dengan baik dan benar	• Surat Al-A'la	• Siswa menulis Surat Al-A'la	• Menulisl Surat Al-A'la dengan lancar dan benar	- Tugas Individu	- Menulis	-Tulislah Surat al-a'la dengan baik dan benar	2x40 menit	• Al-Qur'an • Buku Paket
16.3 Menulis surat At-Thoriq dengan baik dan benar	• Surat At-Thoriq	• Siswa menulis Surat At-Thoriq	• Menulisl Surat At-Thoriq dengan lancar dan benar	- Tugas Individu	- Menulis	-Tulislah Surat at-Thoriq dengan baik dan benar	2x40 menit	• Al-Qur'an • Buku Paket



**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 PANDAAN**

Jl. Raya Kebonwaris No. 17 Pandaan Telp. 0343-631831 Fax. 0343-630803
E-mail : admin@smpn1pandaan.sch.id Kab. Pasuruan Kode Pos : 67156



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Pandaan, 20 Februari 2014
Guru Mata Pelajaran

M.Nadji Nurdin,S.Pd M.Pd
NIP. 19620808 198512 1 001

Istighfaroh,S.Pd
NIP. 19690315 199802 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PANDAAN
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Standar Kompetensi : 13. Membaca Al-Qur'an dengan Tartil
Kompetensi Dasar : 13.1 Menjelaskan bacaan dalam surat-surat pilihan Al-Qur'an

- Surat Al-Furqon 1-20
- Surat Asy-Syuara' 80-100
- Surat An-Naml 20-40
- Surat Al-Qashash 70-90
- Surat Al-Ankabut 1-20

Indikator : 1. Membaca Al-Qur'an Surat Al-Furqan, Asy-Syuaraa', An-Naml dengan Fasih dan Tartil
2. Membaca Al-Qur'an Surat Al-Qashash, Al-Ankabut dengan Fasih dan Tartil

Karakter yang ditanamkan : 1. Rasa ingin tahu
2. Gemar membaca
3. Kreatif
4. Jujur
5. Tanggung jawab
6. Disiplin
7. Religius
8. Komunikatif
9. Saling menghargai

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Mampu Membaca Al Qur'an surat Al Furqon, As Syuaro', dan An Naml dengan fasih dan tartil
2. Mampu Membaca Al Qur'an surat Al Qasash dan Al Ankabut dengan fasih dan tartil

A. Materi Pembelajaran

1. Al Qur'an surat Al Furqon, As Syuaro', An Naml, Al Qasash dan Al Ankabut

Pengertian dan tafsir dari surat Al Furqon, As Syuaro', An Naml, Al Qasash dan Al-Ankabut

NO	Nama Surat	Jumlah ayat	Arti Surat	No. Surat	Juz	Menceritakan Tentang
1	Al Furqon	77	Pembeda	25	18	Kebenaran Al Qur'an
2	As Syuaro'	227	Para penyair	26	19	Kisah Nabi Hud dan Nabi Sholeh as
3	An Naml	93	Semut	27	19	Kisah nabi Dauda dan Nabi Sulaiman as
4	Al Qasash	88	Cerita-cerita	28	20	Kisah Nabi Musa as dan Firaun
5	Al Ankabut	69	Laba-laba	29	20	Kisah nabi Ibrahim, Luth, dan Nuh as

B. Metode Pembelajaran

1. **Model** : Active Learning
2. **Metode** : Tanya jawab, Dril (Latihan), Praktik, dan Refleksi

C. Langkah-Langkah Kegiatan

NO	KEGIATAN	WAKTU	METODE	MEDIA	NILAI KARAKTER
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru datang tepat waktu.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p><i>Appersepsi</i></p> <p>d. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>e. Guru meminta siswa untuk menyiapkan Al-Qur'an.</p> <p><i>Motivasi</i></p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	10 menit	Tanya Jawab	-	Rasa ingin tahu, disiplin, religius
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>a. Guru menunjuk seorang siswa yang fasih membaca Al-Furqon, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash, Al-Ankabut untuk memimpin teman-temannya membaca ayat dari surat Al Furqon, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-</p>	60 menit	Tanya jawab, ceramah	Papan tulis	Rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, kerja sama,

	<p>Qasash, Al-Ankabut secara bersama-sama.</p> <p>b. Siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik cara membaca Al Qur'an surat Al Furqon, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash, Al-Ankabut.</p> <p>c. Siswa menirukan membaca Al Qur'an surat Al Furqon, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash, Al-Ankabut dengan fasih dan tartil.</p> <p>Elaborasi</p> <p>d. Siswa mendengarkan dan menyimak dengan baik cara membaca Al Qur'an surat Al Furqon, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash, Al-Ankabut.</p> <p>e. Salah satu siswa dipilih untuk membacakan ayat yang berkaitan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>f. Siswa menirukan membaca Al-Qur'an surat Al-Furqan, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash, Al-Ankabut dengan fasih dan tartil.</p>				
--	--	--	--	--	--

	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru memberi tugas siswa untuk sering membaca surat Al Furqon, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash, Al-Ankabut di rumah dibimbing oleh ahlinya.</p> <p>b. Guru Mengadakan tanya jawab tentang Al Qur'an surat Al Furqon, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash, Al-Ankabut.</p> <p>c. Siswa bersama-sama membaca beberapa ayat dari Al Qur'an surat Al Furqon, Asy-Syuaraa', An-Naml, Al-Qasash, Al-Ankabut sebagai penutup kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Refleksi/Aplikasi Quantum. (kesan pesan moral sebelum berakhirnya pembelajaran).</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan berdoa bersama-sama serta mengucapkan salam.</p>	10 menit	Ceramah, penugasan, tanya jawab	-	Tanggung jawab, mandiri, kreatif, religius
--	--	----------	---------------------------------	---	--

D. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

1. Al-Qur'an
2. Tafsir Al-Qur'an
3. Buku-buku tentang ilmu tajwid

E. Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bacalah dengan fasih dan tartil Al Qur'an surat As Syuaraa' ayat 80-84 !
2. Apa arti An Naml ?
3. Al Qur'an surat Al Qasash terdiri dari berapa ayat ?
4. Kalimat تبارك terdapat di awal Surat Al Furqon. Mengapa ب dibaca panjang ?

Refleksi/Aplikasi Quantum:

Guru dan siswa bersama-sama mengumandangkan syair/do'a senandung al-Qur'an.

Pandaan, 20 Februari 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

M.NADJI NURDIN,S.Pd M.Pd
NIP. 19620808 198512 1 001

ISTIGHFAROH, S.Ag
NIP. 19690315 199802 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah** : SMP NEGERI 1 PANDAAN
- Mata Pelajaran** : Baca Tulis Al-Qur'an
- Kelas/Semester** : VIII/Genap
- Alokasi Waktu** : 6 Jam Pelajaran
- Tahun Pelajaran** : 2013/2014
- Standar Kompetensi** : 14. Menjelaskan hukum bacaan *lam, Ro, dan tanda Wakof*
- Kompetensi Dasar** : 14.1 Menjelaskan hukum bacaan *lam, Ro, dan tanda Wakof*
14.2 Mengidentifikasi hukum bacaan *lam, Ro, dan tanda Wakof*
14.3 Mempraktekkan hukum bacaan *lam, Ro, dan tanda Wakof dalam membaca Al-Qur'an*
- Indikator** : 1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan *lam, ro', dan tanda waqof*
2. Menyebutkan macam-macam bacaan *lam, ro', dan tanda waqof*
3. Menunjukkan contoh hukum bacaan *lam, ro', dan tanda waqof*
4. Mempraktekkan bacaan *lam, ro', dan tanda waqof*
- Karakter yang ditanamkan** : 1. Rasa ingin tahu
2. Gemar membaca
3. Kreatif
4. Jujur
5. Tanggung jawab
6. Disiplin
7. Religius
8. Komunikatif
9. Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan lam, ro', dan tanda waqof
2. Mampu menyebutkan macam-macam bacaan lam, ro', dan tanda waqof
3. Mampu menunjukkan dan mempraktekkan bacaan lam, ro', dan tanda waqof

B. Materi Pembelajaran

1. Hukum bacaan lam, ro', tafkhir dan tarqiq serta tanda waqof

C. Metode Pembelajaran

1. Model : Active Learning
2. Metode : Tanya jawab, Dril (Latihan), Praktik, dan Refleksi

D. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama

NO	KEGIATAN	WAKTU	METODE	MEDIA	NILAI KARAKTER
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru datang tepat waktu.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p><i>Appersepsi</i></p> <p>d. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p><i>Motivasi</i></p> <p>e. Siswa diminta menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi.</p>	10 menit	Tanya Jawab, Pemodelan	-	Rasa ingin tahu, disiplin, religius

B	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>a. Secara individu siswa membaca dan memahami uraian materi tentang hukum bacaan lam dan ro'.</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>b. Secara berkelompok, siswa mempresentasikan materi tentang hukum bacaan lam dan ro' pada kelompok lain</p> <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>c. Siswa Secara individu siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</p>	60 menit	Inquiry, Learning Community ,Tanya Jawab	Papan tuliskan	Rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, kerja sama,
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk meresum materi tentang hukum bacaan lam & ro'</p> <p>c. Refleksi/Aplikasi Quantum. (kesan pesan moral sebelum berakhirnya pembelajaran).</p>	10 menit	Refleksi, Penugasan	-	Tanggung jawab, mandiri, kreatif, religius

	d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan berdoa bersama-sama serta mengucapkan salam.				
--	--	--	--	--	--

Pertemuan Kedua

NO	KEGIATAN	WAKTU	METODE	MEDIA	NILAI KARAKTER
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru datang tepat waktu.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p><i>Appersepsi</i></p> <p>d. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p><i>Motivasi</i></p> <p>e. Siswa diminta menanyakan segala sesuatu yang berkaitan dengan materi.</p>	10 menit	Pemodelan	-	Rasa ingin tahu, disiplin, religius
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>a. Secara individu siswa membaca dan memahami uraian materi tentang tanda waqof.</p>	60 menit	Inquiry, tanya jawab	Papan tulis	Rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, kerja sama,

	<p>Elaborasi</p> <p>b. Guru membagikan potongan kertas yang berisi tanda-tanda waqof pada masing-masing kelompok</p> <p>c. Secara berkelompok, siswa menuliskan contoh tanda waqof pada ayat pilihan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>d. Secara individu siswa membaca ayat pilihan yang terdapat tanda waqof</p>				
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar</p> <p>b. Guru menugaskan siswa untuk menulis contoh-contoh tanda waqof pada surat-surat pilihan</p> <p>c. Refleksi/Aplikasi Quantum. (kesan pesan moral sebelum berakhirnya pembelajaran).</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan berdoa bersama-sama serta mengucapkan</p>	10 menit	Refleksi, Penugasan	-	Tanggung jawab, mandiri, kreatif, religius

	salam.				
--	--------	--	--	--	--

A. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

1. Al-Qur'an
2. Tafsir Al-Qur'an
3. Buku-buku tentang ilmu tajwid

B. Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Ro' tafkhim dibaca apabila
2. Sebutkan 2 contoh tanda waqof !
3. بِاَ اللهُ adalah contoh lam

Refleksi/Aplikasi Quantum:

Guru dan siswa bersama-sama mengumandangkan syair/do'a senandung al-Qur'an.

Pandaan, 20 Februari 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

M.NADJI NURDIN,S.Pd M.Pd
NIP. 19620808 198512 1 001

ISTIGHFAROH, S.Ag
NIP. 19690315 199802 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PANDAAN
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Standar Kompetensi : 15. Menghafal Surat-surat pendek dalam Al Qur'an
Kompetensi Dasar : 15.1 Menghafal Surat Al-Ghoosiyah dengan lancar dan benar
15.2 Menghafal Surat Al-A'la dengan lancar dan benar
15.3 Menghafal Surat At-Thoriq dengan lancar dan benar

Indikator : 1. Menghafal Surat Al-Ghoosiyah
2. Menghafal Surat Al-A'la
3. Menghafal Surat At-Thoriq

Karakter yang ditanamkan : 1. Rasa ingin tahu
2. Gemar membaca
3. Kreatif
4. Jujur
5. Tanggung jawab
6. Disiplin
7. Religius
8. Komunikatif
9. Saling menghargai

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Mampu menghafal Surat Al-Ghoosiyah
2. Mampu menghafal Surat Al-A'la
3. Mampu menghafal Surat At-Thoriq

B. Materi Pembelajaran

1. Surat Al-Ghoosiyah, Surat Al-A'la, dan Surat At-Thoriq

C. Metode Pembelajaran

1. Model : Active Learning
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Demontrasi

D. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama

NO	KEGIATAN	WAKTU	METODE	MEDIA	NILAI KARAKTER
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">a. Guru datang tepat waktu.b. Guru mengucapkan salam.c. Guru mengecek kehadiran siswa. <p><i>Appersepsi</i></p> <ol style="list-style-type: none">d. Guru mengondisikan siswa siap belajar. <p><i>Motivasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">e. Guru mengadakan Tanya Jawab.	10 menit	Tanya Jawab, Pemodelan	-	Rasa ingin tahu, disiplin, religius
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">a. Secara individu siswa membaca bersama dengan lancar Surat Al-Ghoosiyah. <p><i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">b. Menghafalkan satu per satu ke depan guru tiga surat sekaligus	60 menit	Inquiry, Learning Community, Tanya Jawab	Papan tulis	Rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, kerja sama,

	Konfirmasi c. Siswa Secara individu siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.				
	Kegiatan Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan cara menghafal Surat Al-Ghoosiyah. b. Guru memberi tugas pengayaan kepada siswa untuk membaca dan menghafalkan lagi di rumah Surat Al-Ghoosiyah. c. Refleksi/Aplikasi Quantum. (kesan pesan moral sebelum berakhirnya pembelajaran). d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan berdoa bersama-sama serta mengucapkan salam.	10 menit	Refleksi, Penugasan	-	Tanggung jawab, mandiri, kreatif, religius

Pertemuan Kedua

NO	KEGIATAN	WAKTU	METODE	MEDIA	NILAI KARAKTER
1.	Kegiatan Awal a. Guru datang tepat waktu. b. Guru mengucapkan	10 menit	Tanya Jawab, Pemodelan	-	Rasa ingin tahu, disiplin, religius

	<p>salam.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>Appersepsi</p> <p>d. Guru mengondisikan siswa siap belajar.</p> <p>Motivasi</p> <p>e. Guru mengadakan Tanya Jawab.</p>				
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Secara individu siswa membaca bersama dengan lancar Surat Al-A'la.</p> <p>Elaborasi</p> <p>b. Menghafalkan satu per satu ke depan guru tiga surat sekaligus</p> <p>Konfirmasi</p> <p>c. Siswa Secara individu siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</p>	60 menit	Inquiry, Learning Community ,Tanya Jawab	Papan tuliskan	Rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, kerja sama,
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan cara menghafal Surat Al-A'la.</p> <p>b. Guru memberi tugas pengayaan kepada siswa untuk membaca dan menghafalkan lagi di rumah Surat Al-A'la.</p>	10 menit	Refleksi, Penugasan	-	Tanggung jawab, mandiri, kreatif, religius

	<p>c. Refleksi/Aplikasi Quantum. (kesan pesan moral sebelum berakhirnya pembelajaran).</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan berdoa bersama-sama serta mengucapkan salam.</p>				
--	--	--	--	--	--

Pertemuan Ketiga

NO	KEGIATAN	WAKTU	METODE	MEDIA	NILAI KARAKTER
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru datang tepat waktu.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p><i>Appersepsi</i></p> <p>d. Guru mengondisikan siswa siap belajar.</p> <p><i>Motivasi</i></p> <p>e. Guru mengadakan Tanya Jawab.</p>	10 menit	Tanya Jawab, Pemodelan	-	Rasa ingin tahu, disiplin, religius
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>a. Secara individu siswa membaca bersama dengan lancar Surat At-Thoriq</p>	60 menit	Inquiry, Learning Community, Tanya Jawab	Papan tulis	Rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, kerjasama,

	<p>Elaborasi</p> <p>b. Menghafalkan satu per satu ke depan guru tiga surat sekaligus</p> <p>Konfirmasi</p> <p>c. Siswa Secara individu siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.</p>				
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan cara menghafal Surat At-Thoriq.</p> <p>b. Guru memberi tugas pengayaan kepada siswa untuk membaca dan menghafalkan lagi di rumah Surat At-Thoriq</p> <p>c. Refleksi/Aplikasi Quantum. (kesan pesan moral sebelum berakhirnya pembelajaran).</p> <p>d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan berdoa bersama-sama serta mengucapkan salam.</p>	10 menit	Refleksi, Penugasan	-	Tanggung jawab, mandiri, kreatif, religius

A. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

1. Al-Qur'an
2. Juz Amma
3. Ilmu Tajwid Praktis, H.Dahlan Salim Zarkasyi
4. CD yang berkaitan dengan materi

B. Penilaian

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Baca dan Hafalkan Surat Al-Ghoosiyah dengan fasih dan benar !
2. Baca dan Hafalkan Surat Al-A'la dengan fasih dan benar !
3. Baca dan Hafalkan Surat Al-A'la dengan fasih dan benar !

Refleksi/Aplikasi Quantum:

Guru dan siswa bersama-sama mengumandangkan syair/do'a senandung al-Qur'an.

Pandaan, 20 Februari 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

M.NADJI NURDIN,S.Pd M.Pd
NIP. 19620808 198512 1 001

ISTIGHFAROH, S.Ag
NIP. 19690315 199802 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP NEGERI 1 PANDAAN
Mata Pelajaran	: Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran
Tahun Pelajaran	: 2013/2014
Standar Kompetensi	:16. Menulis Surat-surat pendek dalam Al Qur'an
Kompetensi Dasar	:15.1 Menulis Surat Al-Ghoosyiyah dengan baik dan benar 15.2 Menulis Surat Al-A'la dengan baik dan benar 15.3 Menulis Surat At-Thoriq dengan baik dan benar
Indikator	: 1. Menulis Surat Al-Ghoosyiyah 2. Menulis Surat Al-A'la 3. Menulis Surat At-Thoriq

Karakter yang ditanamkan	: 1. Rasa ingin tahu 2. Gemar membaca 3. Kreatif 4. Jujur 5. Tanggung jawab 6. Disiplin 7. Religius 8. Komunikatif 9. Saling menghargai
---------------------------------	---

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Mampu menulis Surat Al-Ghoosyiyah
2. Mampu menulis Surat Al-A'la
3. Mampu menulis Surat At-Thoriq

B. Materi Pembelajaran

1. Surat Al-Ghoosiyah, Surat Al-A'la, dan Surat At-Thoriq

C. Metode Pembelajaran

1. Model : Active Learning
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, Demontrasi

D. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama

NO	KEGIATAN	WAKTU	METODE	MEDIA	NILAI KARAKTER
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Guru datang tepat waktu.</p> <p>b. Guru mengucapkan salam.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p><i>Appersepsi</i></p> <p>d. Guru mengondisikan siswa siap belajar.</p> <p><i>Motivasi</i></p> <p>e. Guru mengadakan Tanya Jawab.</p>	10 menit	Tanya Jawab, Pemodelan	-	Rasa ingin tahu, disiplin, religius
B	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <p>a. Guru membimbing siswa menulis Surat Al-Ghosiyah, Al-A'la dan At-Thoriq dengan baik dan benar</p> <p><i>Elaborasi</i></p> <p>b. Menulis Surat Al-Ghosiyah, Al-A'la dan At-Thoriq dengan baik dan benar</p>	60 menit	Inquiry, Learning Community, Tanya Jawab	Papan tulis	Rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, kerja sama,

	Konfirmasi c. Secara individu siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.				
	Kegiatan Penutup a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil penulisan Surat Al-Ghoosiyah, Al-A'la dan At-Thoriq. b. Guru memberi tugas pengayaan kepada siswa untuk latihan menulis surat-surat pendek di rumah. c. Refleksi/Aplikasi Quantum. (kesan pesan moral sebelum berakhirnya pembelajaran). d. Guru menutup pelajaran dengan bacaan <i>hamdalah</i> dan berdoa bersama-sama serta mengucapkan salam.	10 menit	Refleksi, Penugasan	-	Tanggung jawab, mandiri, kreatif, religius

A. Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

1. Al-Qur'an
2. Juz Amma
3. Ilmu Tajwid Praktis, H.Dahlan Salim Zarkasyi
4. White board

B. Penilaian

1. Jenis Tagihan : Tes
2. Teknik : Tes Harian
3. Bentuk Instrumen : Unjuk Kerja

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tulislah Surat Al-Ghoosiyah ayat 5 dengan baik dan benar !
2. Tulislah ayat terakhir dari Surat Al-A'la dengan baik dan benar !
3. Carilah satu tanda waqof pada Surat Al-A'la !
4. Berapa banyak hukum ro' tarqiq dan tafkhim pada Surat At-Thoriq !

Refleksi/Aplikasi Quantum:

Guru dan siswa bersama-sama mengumandangkan syair/do'a senandung al-Qur'an.

Pandaan, 20 Februari 2014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

M.NADJI NURDIN, S.Pd M.Pd
NIP. 19620808 198512 1 001

ISTIGHFAROH, S.Ag
NIP. 19690315 199802 2

Hasil Penilaian Pre Test Sebelum Tindakan

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
1	9919	Adimas Alief Pramudya	87	T
2	9884	Agung Yudha	65	TT
3	9923	Aimanul Abror	90	T
4	9954	Al Zahra Dea Arinda	73	TT
5	9853	Arvian Wicaksono	74	TT
6	9996	Cicin Febri Lianah	87	T
7	9961	David Kaswara	65	TT
8	9855	David Wijaya Mahendra	74	TT
9	9856	Deden Pratama	70	TT
10	9793	Dewi Hafildha Hingis	75	TT
11	9891	Dwi Ayu Nuril Laili	86	T
12	10035	Febrina Shinta Nur Rachma	87	T
13	9895	Feni Afri Fiani	88	T
14	9898	Galang Yunan Maulana	76	TT
15	9860	Ihzattul Islamiya	87	T
16	9969	M.Gunawan	70	TT
17	9833	Mega Febyliana A.P	70	TT
18	10039	Miftahul Nuril Siliyah	84	T
19	9867	Moch. Hisyam Firmansyah	85	T
20	9871	M. Naufal Al Ghifari	77	TT
21	9802	Muhammad Rizky Afianto	65	TT
22	9914	Randy Apriaz Wibisono	65	TT

23	9879	Ronaldo Pranata J. W	68	TT
24	9845	Salsabila Septiandani	85	T
25	9947	Serly Safitri Hardayanti	-	-
26	10083	Shafira Suffa Firdausy	75	TT
27	10087	Sofyan Hermawan H.S	78	TT
28	9984	Stefent Nicolai Marcellino	76	TT
29	9846	Stevany Putri Wahyudi	75	TT
30	9950	Wakhidafi Suraiya	85	T
31	9849	Zakianas Diah Mahmudah	88	T
Σ Jumlah nilai			2330	
Nilai Rata-rata			77,66	
Σ T			11	
Σ TT			20	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar			35%	

Hasil Ulangan Harian & Rekapitulasi Siklus I

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
1	9919	Adimas Alief Pramudya	89	T
2	9884	Agung Yudha	66	TT
3	9923	Aimanul Abror	93	T
4	9954	Al Zahra Dea Arinda	75	TT
5	9853	Arvian Wicaksono	75	TT
6	9996	Cicin Febri Lianah	89	T
7	9961	David Kaswara	67	TT
8	9855	David Wijaya Mahendra	75	TT
9	9856	Deden Pratama	72	TT
10	9793	Dewi Hafildha Hingis	80	T
11	9891	Dwi Ayu Nuril Laili	88	T
12	10035	Febrina Shinta Nur Rachma	89	T
13	9895	Feni Afri Fiani	90	T
14	9898	Galang Yunan Maulana	80	T
15	9860	Ihzattul Islamiya	89	T
16	9969	M.Gunawan	73	TT
17	9833	Mega Febyliana A.P	75	TT
18	10039	Miftahul Nuril Siliyah	85	T
19	9867	Moch. Hisyam Firmansyah	87	T
20	9871	M. Naufal Al Ghifari	80	T
21	9802	Muhammad Rizky Afianto	69	TT
22	9914	Randy Apriaz Wibisono	67	TT

23	9879	Ronaldo Pranata J. W	68	TT
24	9845	Salsabila Septiandani	86	T
25	9947	Serly Safitri Hardayanti	80	T
26	10083	Shafira Suffa Firdausy	76	TT
27	10087	Sofyan Hermawan H.S	82	T
28	9984	Stefent Nicolai Marcellino	77	TT
29	9846	Stevany Putri Wahyudi	80	T
30	9950	Wakhidafi Suraiya	89	T
31	9849	Zakianas Diah Mahmudah	90	T
∑ Jumlah nilai			2483	
Nilai Rata-rata			80,09	
∑ T			18	
∑ TT			13	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar			58%	

Hasil Penilaian & Rekapitulasi Siklus II

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
1	9919	Adimas Alief Pramudya	90	T
2	9884	Agung Yudha	70	TT
3	9923	Aimanul Abror	95	T
4	9954	Al Zahra Dea Arinda	80	T
5	9853	Arvian Wicaksono	77	TT
6	9996	Cicin Febri Lianah	90	T
7	9961	David Kaswara	72	TT
8	9855	David Wijaya Mahendra	80	T
9	9856	Deden Pratama	73	TT
10	9793	Dewi Hafildha Hingis	84	T
11	9891	Dwi Ayu Nuril Laili	90	T
12	10035	Febrina Shinta Nur Rachma	92	T
13	9895	Feni Afri Fiani	95	T
14	9898	Galang Yunan Maulana	83	T
15	9860	Ihzattul Islamiya	90	T
16	9969	M.Gunawan	75	TT
17	9833	Mega Febyliana A.P	80	T
18	10039	Miftahul Nuril Siliyah	90	T
19	9867	Moch. Hisyam Firmansyah	89	T
20	9871	M. Naufal Al Ghifari	85	T
21	9802	Muhammad Rizky Afianto	72	TT
22	9879	Ronaldo Pranata J. W	70	TT

23	9845	Salsabila Septiandani	90	T
24	9947	Serly Safitri Hardayanti	83	T
25	10083	Shafira Suffa Firdausy	80	T
26	10087	Sofyan Hermawan H.S	85	T
27	9984	Stefent Nicolai Marcellino	80	T
28	9846	Stevany Putri Wahyudi	82	T
29	9950	Wakhidafi Suraiya	90	T
30	9849	Zakianas Diah Mahmudah	95	T
∑ Jumlah nilai			2507	
Nilai Rata-rata			83,56	
∑ T			23	
∑ TT			7	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar			77%	

Hasil Ulangan Harian Siswa & Rekapitulasi Siklus III

Nomor		Nama	Nilai	Keterangan
1	9919	Adimas Alief Pramudya	95	T
2	9884	Agung Yudha	78	TT
3	9923	Aimanul Abror	98	T
4	9954	Al Zahra Dea Arinda	87	T
5	9853	Arvian Wicaksono	80	T
6	9996	Cicin Febri Lianah	97	T
7	9961	David Kaswara	78	TT
8	9855	David Wijaya Mahendra	80	T
9	9856	Deden Pratama	78	TT
10	9793	Dewi Hafildha Hingis	90	T
11	9891	Dwi Ayu Nuril Laili	98	T
12	10035	Febrina Shinta Nur Rachma	98	T
13	9895	Feni Afri Fiani	98	T
14	9898	Galang Yunan Maulana	87	T
15	9860	Ihzattul Islamiya	93	T
16	9969	M.Gunawan	80	T
17	9833	Mega Febyliana A.P	82	T
18	10039	Miftahul Nuril Siliyah	94	T
19	9867	Moch. Hisyam Firmansyah	91	T
20	9871	M. Naufal Al Ghifari	90	T
21	9802	Muhammad Rizky Afianto	78	TT
22	9914	Randy Apriaz Wibisono	80	T

23	9879	Ronaldo Pranata J. W	78	TT
24	9845	Salsabila Septiandani	95	T
25	9947	Serly Safitri Hardayanti	86	T
26	10083	Shafira Suffa Firdausy	85	T
27	10087	Sofyan Hermawan H.S	87	T
28	9984	Stefent Nicolai Marcellino	85	T
29	9846	Stevany Putri Wahyudi	88	T
30	9950	Wakhidafi Suraiya	96	T
31	9849	Zakianas Diah Mahmudah	98	T
Σ Jumlah nilai			2728	
Nilai Rata-rata			88	
Σ T			26	
Σ TT			5	
(P) Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar			83%	

DOKUMENTASI DI SMP NEGERI 1 PANDAAN



GURU MEMBACA MATERI



Siswa melakukan kegiatan belajar mengajar



RIWAYAT HIDUP



- Nama : LAILATUL MUFARRICHAH
- Ttl : Pasuruan, 08 Juli 1991
- Fak/ Jur/ Prodi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
- Alamat : Perum Asabri B.46 RT.002/RW.013 Desa Nogosari, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan
- Alamat di Malang : Jl. Simpang Sunan Kalijaga II, Pondok Alam Sigura-gura B3/7 Kec. Lowokwaru Kab. Malang
- No.Hp : 085 749 585 606
- Alamat E-mail : zera_19@yahoo.co.id
- Riwayat Pendidikan :
1. SD MA'ARIF SUMBEREJO PANDAAN Tahun 1997-2003
 2. MTsN 1 PANDAAN Tahun 2003-2006
 3. SMA MA'ARIF NU PANDAAN Tahun 2006-2009
 4. S1 UIN MALIKI MALANG Tahun 2010-2014
- Pengalaman Organisasi :
1. Anggota OSIS di MTsN 1 Pandaan
 2. Co.Divisi Sholawat UKM Seni Religius UIN Maliki Malang (2011-2012)
 3. Sekretaris Umum UKM Seni Religius UIN Maliki Malang (2012-2013)
 4. Wakil Bendahara Umum UKM Seni Religius UIN Maliki Malang (2013 - 2014)
- Motto : “ *Jadilah dirimu sendiri karena keberhasilan dirimu tidak akan pernah berhasil jika kau hanya mengikuti orang lain.* “ .